

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(STUDI PADA GEN Z KOTA MALANG)**

SKRIPSI



Oleh :

AMALIATUL KHASANAH

NIM : 220501110083

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(STUDI PADA GEN Z KOTA MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen (S.M)



Oleh :

AMALIATUL KHASANAH

NIM : 220501110083

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (STUDI PADA GEN Z KOTA MALANG)**

SKRIPSI

Oleh Amaliatul Khasanah NIM : 220501110083

Telah Disetujui Pada Tanggal 9 Februari 2026



Dosen Pembimbing,

Mardiana, SE., M.M

NIP. 197405192023212004

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA GEN Z KOTA MALANG)

SKRIPSI

Oleh

AMALIATUL KHASANAH

NIM : 220501110083

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 27 Februari 2026

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji

Dr. Muhammad Nanang Choiruddin, SE., M.M
NIP. 198508202023211019

2. Anggota Penguji

Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP. 198710022015032004

3. Sekretaris Penguji

Mardiana, SE., M.M
NIP. 197405192023212004

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Setiani, M.M

NIP. 199009182018012002

SURAT PERNYATAAN

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amaliatul Khasanah

NIM : 220501110083

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan judul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA GEN Z KOTA MALANG) adalah karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atas pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 3 Maret 2026

Hormat Saya



Amaliatul Khasanah

NIM : 220501110083

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah serta karunianya, karya ini kupersembahkan kepada :

1. Ibu saya, Ibu Wiwik Suhartini. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis. Beliau tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, serta memberikan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana dengan kasih sayang, doa setiap sujudnya untuk kesuksesan anak-anaknya. Gelar ini spesial penulis persembahkan untuk ibu saya.
2. Ayah Khosim dan Ibu Wiwik Suhartini. Terimakasih atas setiap dukungan dan doa, serta kasih sayang yang tak pernah terhenti mengalir. Semua ini tidak akan terwujud tanpa doa dan cinta kalian.
3. Kedua adikku Muhammad Riski Khoziin dan Muhammad Dzaky Arkhazim. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas doa, semangat, dukungan, dan cinta kalian yang selalu diberikan kepada penulis.
4. Musyaffik Rifqi Ahmada, orang yang selalu ada di sisi saya. Terima kasih telah menjadi tempat pulang di saat lelah, pendengar di saat ragu, dan penyemangat di saat hampir menyerah. Dukungan, perhatian, dan kepercayaanmu memberi saya kekuatan lebih dari yang kamu bayangkan.
5. Dan terakhir untuk Amaliatul Khasanah, ya! Diri saya sendiri, terima kasih karena sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah memilih bangkit meski lelah, tetap melangkah meski ragu, dan tidak menyerah meski jalan terasa berat. Karya ini adalah bukti bahwa semua air mata, doa, dan usaha yang kamu lalui tidak sia-sia. Berbanggalah, karena kamu sudah melakukan yang terbaik.

MOTTO

“Barang siapa yang tidak merasakan pahitnya belajar walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.”

(Imam Syafi’i)

“Jadilah anak muda yang produktif, sehingga menjadi pribadi profesional dengan tidak melupakan iman dan takwa”.

(B.J. Habibie)

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah -Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Generasi Z Kota Malang”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al – islam. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. M Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M. EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Muhammad Sulhan, SE., MM selaku ketua Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Mardiana, SE., MM selaku dosen pembimbing tugas akhir yang selalu memberi bimbingan dan arahan dalam proses menyelesaikan akhir ini.
5. Prof. Dr. H. Salim Al Idrus, Mm., M.Ag selaku dosen wali yang telah memberikan ilmu, saran, kritik, motivasi dan evaluasi selama dalam proses perkuliahan.
6. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan doa dalam proses selama ini.
7. Teman – teman manajemen yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulis ini. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya robbal alamin.

Malang, 18 Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	i
MOTTO.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Batasan Penelitian.....	6
BAB II PEMBAHASAN	7
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	13
2.3 Kajian Teoritis.....	13
2.3.1 Theory of Planned Behaviour	13
2.3.2 Hedonic Consumption Theory	14
2.3.3 Self Control Theory	15
2.3.4 Perilaku Konsumtif.....	17
2.3.4.1 Faktor-Faktor Memengaruhi Perilaku Konsumtif	18
2.3.4.2 Indikator Perilaku Konsumtif	19
2.3.5 Literasi Keuangan	20
2.3.6 Kontrol Diri.....	21
2.3.6.1 Indikator Kontrol Diri	23
2.4 Kerangka Konseptual.....	23

2.5	Hipotesis	24
2.5.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif.....	24
2.5.2	Kontrol Diri Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Jenis dan Pendekatan	28
3.2	Lokasi Penelitian.....	28
3.3	Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1	Populasi.....	28
3.3.2	Sampel	29
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.5	Data dan Jenis Data.....	30
3.5.1	Data Primer	30
3.5.2	Data Sekunder.....	31
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7	Definisi Operasional Variabel	32
3.8	Teknik Analisis Data	33
3.8.1	Uji Validitas	34
3.8.2	Uji Reliabilitas	34
3.9	Outer Model (Model Pengukuran).....	34
3.9.1	Discriminant Validity	34
3.9.2	Composite Reliability	35
3.10	Inner Model (Model Struktural)	35
3.11	Analisis Structural Equation Modeling (SEM).....	35
3.12	Uji Hipotesis	36
3.13	Uji Moderasi	36
BAB IV		37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.2	Gambaran Karakteristik Responden	39

4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
4.3	Deskripsi Variabel Penelitian.....	40
4.4	Hasil Metode PLS.....	42
4.4.1	Analisis Uji Validitas	42
4.4.2	Analisis Uji Realibilitas	43
4.4.3	Uji Discriminant Validity.....	43
4.4.4	Analisis Inner Model	44
4.4.5	Uji Hipotesis	45
4.5	Pembahasan	46
4.5.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif.....	46
4.5.2	Kontrol Diri Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif.....	48
BAB V		51
PENUTUP.....		51
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran	52
Daftar Pustaka		53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Generasi Z Kota Malang	1
Tabel 1. 2	Perbandingan Hasil Survei Literasi Keuangan Berdasarkan Umur	2
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2. 2	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	13
Tabel 3. 4	Kriteria Sampel	30
Tabel 3. 4	Generasi Z di Kota Malang	30
Tabel 3. 6	Skala Likert	31
Tabel 3. 7	Definisi Operasional	32
Tabel 4. 1	Luas Wilayah Kota Malang Menurut Kecamatan	39
Tabel 4. 2	Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	40
Tabel 4. 4	Tanggapan Responden Tentang Literasi Keuangan	40
Tabel 4. 5	Tanggapan Responden Tentang Perilaku Konsumtif.....	41
Tabel 4. 6	Loading Factor	42
Tabel 4. 7	Cronbach's Alpha dan Composite Reliability.....	43
Tabel 4. 8	Average Variance Extracted (AVE).....	44
Tabel 4. 9	R-Square.....	44
Tabel 4. 10	Path Coefficient Bootstrapping	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 4 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4. 1 Peta Kota Malang	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti.....	58
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	59
Lampiran 3 Hasil Kuesioner	64
Lampiran 4 Output Model.....	85
Lampiran 5 Lembar Bebas Plagiasi	87
Lampiran 6 Jurnal Bimbingan.....	88

ABSTRAK

Amaliatul Khasanah, 2026, SKRIPSI. Judul: Pengaruh Literasi Keuangan, Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi Pada Generasi Z Kota Malang

Pembimbing : Mardiana. SE., MM

Kata Kunci : Literasi Keuangan; Perilaku Konsumtif; Kontrol Diri, Gen Z

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan pola konsumsi Generasi Z yang semakin rentan terhadap perilaku konsumtif. Tujuan penelitian ini agar dapat menganalisis bagaimana literasi keuangan memengaruhi perilaku konsumtif di kalangan Gen Z di Kota Malang dengan menggunakan pengendalian diri sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif pengumpulan data primer dari 165 responden yang dipilih melalui purposive sampling melalui kuesioner online. Perangkat lunak SmartPLS 3 digunakan untuk melakukan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan pada perilaku konsumtif, sedangkan kontrol diri mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Selain itu, kontrol diri tidak terbukti memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aspek psikologis, khususnya kontrol diri, memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan pengetahuan keuangan dalam membentuk perilaku konsumsi Generasi Z. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan program penguatan pengendalian diri dan edukasi keuangan berkontribusi pada perilaku konsumtif yang sama.

ABSTRACT

Amaliatul Khasanah, 2026, THESIS. Title: *The Influence of Financial Literacy on Consumptive Behavior with Self-Control as a Moderating Variable in Generation Z in Malang City*

Advisor: Mardiana, SE., MM

Keywords: *Financial Literacy; Consumptive Behavior; Self-Control; Gen Z*

Generation Z is consuming habits are changing due to the advancement of digital technology, and they are becoming more prone to consumptive behavior. The purpose of this study is to examine how financial literacy affects consumptive behavior among Generation Z in Malang City, using self-control as a moderating variable. The study employed a quantitative methodology, gathering primary data from 165 respondents chosen through purposive sampling via an online questionnaire. With the use of SmartPLS 3 software, structural equation modeling was used to analyze the data. The findings demonstrated that consumptive behavior was significantly impacted by self-control but not by financial literacy. In addition, self-control was not proven to moderate the relationship between financial literacy and consumptive behavior. This study concluded that psychological aspects, especially self-control, have a more dominant role than financial knowledge in shaping the consumption behavior of Generation Z. This finding has important implications for the development of financial education programs integrated with strengthening self-control.

الملخص

أمالياتول خاسانة، ٢٠٢٦، أطروحة. العنوان: تأثير الفهم المالي على سلوك الادخار مع اعتبار ضبط النفس متغيرًا وسيطًا لدى جيل زد في مدينة مالانج.

المشرفة: مارديانا، ماجستير العلوم، ماجستير إدارة الأعمال

الكلمات المفتاحية: الفهم المالي؛ السلوك الاستهلاكي؛ ضبط النفس؛ جيل زد

يؤدي تطور التكنولوجيا الرقمية إلى تغييرات في أنماط استهلاك جيل زد، الذين أصبحوا أكثر ميلاً للسلوك الاستهلاكي. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل كيفية تأثير الثقافة المالية على السلوك الاستهلاكي لدى جيل زد في مدينة مالانج، باستخدام ضبط النفس كمتغير وسيط. استخدمت هذه الدراسة منهجية كمية لجمع بيانات أولية من ١٦٥ مستجيبًا تم اختيارهم عبر عينة هادفة من خلال استبيان إلكتروني. تم استخدام برنامج لتحليل البيانات. أظهرت النتائج أن الثقافة المالية لم يكن لها تأثير معنوي على السلوك SmartPLS ٣ الاستهلاكي، بينما كان لضبط النفس تأثير معنوي عليه. علاوة على ذلك، لم يُثبت أن ضبط النفس يُعدّل العلاقة بين الثقافة المالية والسلوك الاستهلاكي. وتخلص هذه الدراسة إلى أن الجوانب النفسية، ولا سيما ضبط النفس، تلعب دورًا أكثر أهمية من المعرفة المالية في تشكيل السلوك الاستهلاكي لجيل الألفية. وتُقدّم هذه النتيجة دلالات هامة لتطوير برامج تعزيز ضبط النفس والتثقيف المالي التي تُسهم في تحسين السلوك الاستهلاكي نفسه.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan arus teknologi digital mengubah semua orang dalam mencari informasi terkait pembelian barang online maupun offline. Lebih khususnya generasi Z yang kelahiran 1997-2012 yang selalu mengikuti perkembangan zaman di era teknologi. Gen Z dikenal sebagai kelompok yang tumbuh ditengah penggunaan handphone dan platform e-commerce seperti shopee, tokopedia, instagram, tiktok. Di tengah kemudahan berbelanja online, akses terhadap promo, diskon, serta budaya "*fear of missing out*" (FOMO), muncul kecenderungan perilaku konsumtif yang cukup tinggi di kalangan Gen Z (Aini et al., 2025).

Tabel 1. 1
Generasi Z Kota Malang

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (De Jure) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang (Jiwa)		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
	2024	2024	2024
15-19	33.820	32.313	66.133
20-24	34.879	33.173	68.052
25-28	33.323	32.734	66.057

Sumber : Badan Pusat Statistika (2024)

Keadaan ini sangat relevan untuk diteliti di kota Malang yang merupakan salah satu kota pendidikan terbesar di Indonesia. Gen Z di kota Malang yang mayoritas diisi oleh mahasiswa perguruan tinggi dan remaja lokal sering kali menghadapi tekanan finansial akibat biaya hidup yang meningkat. Menurut data dari Badan Pusat Statistika Kependudukan tahun 2024 yang telah diperbarui 17 september 2025, jumlah kependudukan pada rentang usia 18-28 tahun mencapai sekitar 200.242 jiwa yang mencerminkan proporsi besar kelompok Gen Z yang

sudah bekerja dan memiliki penghasilan dalam mengatur literasi keuangan (BPS, 2024). Hal ini menunjukkan potensi besar adanya perilaku konsumtif dan literasi keuangan dalam mengontrol diri untuk masa kini dan masa depan.

Tabel 1. 2
Perbandingan Hasil Survei Literasi Keuangan Berdasarkan Umur

Indeks	Kelompok Umur	Metode	Hasil Survei
Literasi	15-17 tahun	Keberlanjutan	51,68%
	18-25 tahun	Keberlanjutan	73,22%
	26-35 tahun	Keberlanjutan	74,04%

Sumber : Badan Pusat Statistik Otoritas Jasa Keuangan (2025)

Dalam indeks literasi keuangan nasional tren peningkatan kelola keuangan dari umur (15-17 tahun) sekitar 51,68%, (18-25 tahun) sekitar 73,22%, (26-35 tahun) sekitar 74,04% (OJK & BPS, 2025). Hal ini masih dikatakan banyak anak muda yang masih mengalami kesulitan dalam mengontrol keuangan secara bijak. Temuan ini didapat dari studi yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara tingkat pengetahuan finansial literasi dengan tindakan konsumtif yang dilakukan sehingga menimbulkan paradox “tahu tapi tidak mampu menahan diri”. Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk menggali lebih dalam peran kontrol diri sebagai faktor yang mungkin memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif, khususnya di kalangan generasi Z yang hidup di tengah kemudahan akses digital seperti di wilayah Malang.

Penelitian ini mengacu pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol terhadap perilaku tersebut (Peltier, 2008). Dalam konteks ini, literasi keuangan membentuk sikap dan kontrol individu dalam pengambilan keputusan keuangan, sedangkan kontrol diri berperan dalam menahan dorongan konsumtif yang bersifat emosional dan rasional yang terdapat di *self control theory* (Opp, 2020). Selain itu, teori konsumsi hedonis juga digunakan untuk menjelaskan kecenderungan Gen Z

dalam berperilaku konsumtif, yang tidak semata-mata berdasarkan kebutuhan fungsional, tetapi juga dorongan emosional dan gaya hidup (Akgün, 2017).

Secara teori literasi keuangan diartikan dengan kemampuan individu dalam mengelola keuangan serta memahami konsep keuangan dasar dalam setiap pengambilan keputusan finansial (Arianti, 2022). Literasi keuangan sebagai kombinasi pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang memengaruhi sikap serta perilaku pengelolaan keuangan pribadi (OJK, 2025). Pemilihan satu variabel X yaitu literasi keuangan bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh pengetahuan dan pemahaman finansial terhadap pola konsumsi, tanpa terlebih dahulu dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan menitikberatkan pada satu variabel, penelitian ini dapat mengukur hubungan secara lebih fokus dan mendalam antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif. Hal ini penting karena meskipun seseorang memiliki pengetahuan finansial yang memadai, perilaku konsumtif tetap dapat muncul apabila literasi tersebut tidak diinternalisasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari (N. T. Light, 2024).

Perilaku konsumtif secara teoritis didefinisikan sebagai pola kebiasaan seseorang dalam mengonsumsi barang atau jasa secara berlebihan, yang sering kali didorong oleh keinginan instan daripada kebutuhan riil (Akgün, 2017). Kajian teoretis ini sering dikaitkan dengan konsep utilitas marjinal yang menurun, di mana setiap pembelian tambahan memberikan manfaat yang semakin kecil. Selain itu, perilaku konsumtif dapat dilihat sebagai respons terhadap tekanan sosial, seperti norma budaya yang mendorong gaya hidup mewah. Perilaku konsumtif dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel dependen (Y) karena mencerminkan pola konsumsi individu yang sering kali tidak didasarkan pada kebutuhan fungsional, melainkan dorongan emosional, keinginan sesaat, atau pengaruh sosial (N. T. Light, 2024).

Literasi keuangan sangatlah memberi pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Azmi et al., 2025), (Dzawammadani et al., 2021), (Alvin et al., 2025), (Sari et al., n.d., 2021), (Ni & Ulfatun, 2025), (Fariana et al., 2021). Karena adanya literasi keuangan seseorang bisa mengelola keuangan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Literasi keuangan berpengaruh negatif

terhadap perilaku konsumtif (Widiyanti et al., 2020), (Yani et al., 2025), (N. T. Light, 2024), (Tamboto & Palangda, 2025), (Cahya & Purwidiyanti, 2023), (Aini et al., 2025), (Paramita & Paramita, 2023).

Kontrol diri didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengatur impuls, emosi, dan perilaku demi mencapai tujuan jangka panjang daripada kepuasan instan (Opp, 2020). Kontrol diri diyakini sebagai variabel psikologis penting yang dapat memperkuat atau memperlemah dampak literasi keuangan terhadap keputusan konsumsi (Fariana et al., 2021). Kontrol diri digunakan sebagai variabel moderasi karena tidak semua individu dengan literasi keuangan tinggi otomatis mampu mengontrol perilaku konsumtifnya. Tingkat kemampuan seseorang dalam menahan dorongan emosional dan keinginan sesaat menjadi faktor penentu apakah literasi keuangan yang dimiliki benar-benar diimplementasikan secara efektif dalam pengambilan keputusan konsumsi (Aini et al., 2025). Dengan memasukkan kontrol diri sebagai variabel moderasi, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran psikologis individu dapat memengaruhi kekuatan hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif, khususnya pada generasi Z Kota Malang yang rentan terhadap gaya hidup konsumtif di era digital.

Kontrol diri berperan penting dalam membantu individu menginternalisasi dan menerapkan literasi keuangan secara konsisten dalam pengambilan keputusan keuangan. Individu dengan kontrol diri tinggi cenderung mampu mengelola keuangan secara rasional dan menghindari penggunaan sumber daya keuangan yang tidak sesuai kebutuhan (N. T. Light, 2024). Di sisi lain, kontrol diri juga berfungsi menekan perilaku konsumtif dengan membatasi dorongan emosional dan impulsif yang mendorong pengeluaran berlebih (Aini et al., 2025). Oleh karena itu, kontrol diri memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif dengan memperkuat atau memperlemah dampak pengetahuan finansial terhadap pola konsumsi individu.

Kontrol diri berpengaruh positif terhadap literasi keuangan (Gunawan et al., 2025). Karena dengan adanya kontrol diri yang baik maka ketahanan finansial akan diwujudkan dalam manajemen keuangan sehari-hari. Namun, kontrol diri

berpengaruh negatif terhadap literasi keuangan (Nurjanah et al., 2024), (Keuangan et al., 2024). Kontrol diri dinyatakan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Widiyanti et al., 2020), (Azmi et al., 2025), (Dzawammadani et al., 2021), (Sari et al., n.d., 2021), (N. T. Light, 2024), (Fariana et al., 2021), (Cahya & Purwidiyanti, 2023), (Aini et al., 2025). Hal tersebut dikatakan tersebut apabila kontrol diri yang tinggi mampu menahan perilaku konsumtif dalam pembelanjaan yang berlebihan. Kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif (Yani et al., 2025), (Alvin et al., 2025), (Ni & Ulfatun, 2025).

Berdasarkan kontradiksi beberapa hasil penelitian terdahulu diatas maka keterbaruan penelitian ini mengindikasikan bahwa pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif belum memiliki kepastian, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk memperjelas hubungan antarvariabel tersebut, terutama dengan mempertimbangkan perubahan perilaku masyarakat di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif pada Gen Z?
2. Apakah kontrol diri memoderasi pada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Gen Z?

1.3 Tujuan

1. Untuk menguji pengaruh negatif literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Gen Z.
2. Untuk menguji kontrol diri memoderasi pada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Gen Z.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini berharap mendapatkan manfaat :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menemukan hasil dari kejelasan hubungan Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi dan pengembangan teori yang didapatkan dari sebelumnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1.4.2.1 Bagi Masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan penuh kesadaran penuh dalam mengontrol diri dalam penggunaan keuangan yang menimbulkan perilaku konsumtif.
- 1.4.2.2 Bagi Mahasiswa dan Gen Z. Hasil ini diharapkan peneliti untuk memberikan wawasan tentang pentingnya bijak dalam literasi keuangan sehari-hari agar terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan, serta kesadaran akan pentingnya pengontrolan diri pada pengambilan keputusan finansial.

1.5 Batasan Penelitian

- 1.5.1 Penelitian ini memiliki batasan populasi yaang dilakukan pada kelompok generasi Z (Gen Z) yang memiliki kelahiran 1997-2012 yang hanya memiliki domisili Kota Malang.
- 1.5.2 Variabel yang diuji pada penelitian ini terbatas pada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan studi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang dilaksanakan saat ini. Kajian tersebut berfungsi sebagai dasar perbandingan untuk memperkaya pemahaman peneliti terhadap topik yang diteliti, sekaligus membantu menemukan celah penelitian yang belum banyak dieksplorasi. Melalui telaah penelitian sebelumnya, peneliti dapat menempatkan riset yang dilakukan dalam konteks keilmuan yang lebih luas dan terkini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1	(Widiyanti et al., 2020) <i>The Effect of Financial Literature, Electronic Money, Self-Control, and Lifestyle on Student Consumption Behavior</i>	1. <i>Financial Literacy (X1)</i> 2. <i>Electronic Money (X2)</i> 3. <i>Self Control (X3)</i> 4. <i>Lifestyle (X4)</i> 5. <i>Student Consumptive Behavior (Y)</i>	SPSS	1. <i>Financial Literacy</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Consumptive Behavior</i> . 2. <i>Electronic Money</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap <i>Consumptive Behavior</i> . 3. <i>Self Control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Consumptive Behavior</i> . 4. <i>Lifestyle</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Consumptive Behavior</i> .
2	(Yani et al., 2025) <i>The Effect of Financial Literacy, Hedonism, and</i>	1. Financial Literacy (X1) 2. Hedonism (X2) 3. Self Control (X3) 4. <i>Consumptive Behavior (Y)</i>	SmartPLS	1. <i>Financial Literacy</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. 2. <i>Hedonism</i> berpengaruh positif dan signifikan

	<i>Self-Control on the Consumptive Behavior of Students in the Faculty of Economics and Business</i>			terhadap perilaku konsumtif. 3. <i>Self Control</i> berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif.
3	(Azmi et al., 2025) <i>The Effect of Financial Literacy, Lifestyle, and Self-Control on the Consumptive Behavior of Students</i>	1. Financial Literacy (X1) 2. Lifestyle (X2) 3. Self-Control (X3) 4. <i>Consumptive Behavior (Y)</i>	SPSS	1. <i>Financial Literacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. 2. <i>Lifestyle</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. 3. <i>Self Control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.
4	(Gunawan et al., 2025) <i>Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z</i>	1. Literasi Keuangan (X1) 2. Kontrol Diri (X2) 3. Gaya Hidup (X3) 4. Hedonisme (X4) 5. Pengelolaan Keuangan (Y)	SPSS	1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan 2. Kontrol Diri berpengaruh positif signifikan pengelolaan keuangan. 3. Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
5	(Dzawammadani et al., 2021) <i>Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif</i>	1. Literasi Keuangan (X1) 2. Kontrol Diri (X2) 3. Perilaku Konsumtif (Y)	SPSS	1. Literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. 2. Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
6	(Nurjanah et al., 2024) <i>Implikasi Kontrol Diri,</i>	1. Kontrol Diri (X1) 2. Kecerdasan Spiritual (X2) 3. Literasi Keuangan (Y)	SPSS	1. Kontrol diri berpengaruh tidak signifikan terhadap Literasi Keuangan.

	Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan			2. Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan positif. Terhadap literasi keuangan.
7	(Alvin et al., 2025) <i>Self Control As Mediator Of Financial Literacy, E-Money, And Lifestyle Towards Consumptive Behavior In Students In Sintang</i>	1. <i>Financial Literacy (X1)</i> 2. <i>E-Money (X2)</i> 3. <i>Lifestyle (X3)</i> 4. <i>Consumptive Behavior (Y)</i> 5. <i>Self Control (Mediasi)</i>	SmartPLS	1. <i>Financial Literacy</i> berpengaruh langsung positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. 2. <i>Lifestyle</i> berpengaruh signifikan terhadap Self-Control. 3. <i>Self Control</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dan tidak memediasi hubungan lainnya.
8	(Sari et al., 2021) <i>The Effect of Financial Literacy and Self-Control on Consumption Behavior (Study on Students of the Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)</i>	1. <i>Financial Literacy (X1)</i> 2. <i>Self Control (X2)</i> 3. <i>Consumption Behavior (Y)</i>	SPSS	1. <i>Financial Literacy</i> berpengaruh signifikan terhadap Consumption Behavior 2. <i>Self Control</i> berpengaruh signifikan terhadap Consumption Behavior
9	(Ni & Ulfatun, 2025) <i>Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Siswa</i>	1. <i>Literasi Keuangan (X1)</i> 2. <i>Pengendalian Diri (X2)</i> 3. <i>Perilaku Konsumtif (Y)</i>	SPSS	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. 2. Pengendalian diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.
10	(N. T. Light, 2024) <i>The Effect of Financial Literacy, E-</i>	1. <i>Financial Literacy (X1)</i> 2. <i>E-Money Use (X2)</i> 3. <i>Self Control (X3)</i>	SPSS	1. Literasi keuangan dan penggunaan e-money tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif

	<i>Money Use and Self-Control on Consumptive Behavior</i>	4. <i>Consumptive Behavior (Y)</i>		mahasiswa akuntansi di Kota Batam. 2. Kontrol diri terbukti memiliki pengaruh signifikan dan positif, yang berarti semakin tinggi tingkat kontrol diri mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk berperilaku konsumtif.
11	(Fariana et al., 2021) <i>The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self-Control on the Consumption Behavior of Economic Education Student</i>	1. <i>Financial Literacy (X1)</i> 2. <i>Lifestyle (X2)</i> 3. <i>Self Control (X3)</i> 4. <i>Consumptive Behavior (Y)</i>	SPSS	1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP Kediri. 2. Gaya hidup, dan kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP Kediri.
12	(Tamboto & Palangda, 2025) <i>Impact of Financial Literacy and Interest in Saving on Consumptive Behavior (Case Study of Students at SMK 1 Kotamobagu)</i>	1. <i>Financial Literacy (X1)</i> 2. <i>Interest in Saving (X2)</i> 3. <i>Consumptive Behavior (Y)</i>	SPSS	1. Financial literacy berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. 2. Minat menabung berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif.
13	(Cahya & Purwidiyanti, 2023) <i>Consumptive Behavior: Are Financial Literacy, Electronic Money, Lifestyle, and Self-Control Necessary?</i>	1. <i>Financial Literacy (X1)</i> 2. <i>Electronic Money (X2)</i> 3. <i>Lifestyle (X3)</i> 4. <i>Self Control (X4)</i> 5. <i>Consumptive Behavior (Y)</i>	SmartPLS	1. Literasi keuangan dan penggunaan e-money tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. 2. Gaya hidup dan kontrol diri berpengaruh positif signifikan.
14	(Aini et al., 2025)	1. <i>Financial Literacy (X1)</i>	SPSS	1. <i>E-money use dan self-control</i> berpengaruh

	<i>The Influence of Financial Literacy, E-Money Use, and Self-Control on Consumptive Behavior in Generation Z</i>	2. <i>E-Money Usage (X2)</i> 3. <i>Self Control (X3)</i> 4. <i>Consumptive Behavior (Y)</i>		positif signifikan terhadap perilaku konsumtif, 2. Financial literacy tidak berpengaruh signifikan.
15	(Paramita & Paramita, 2023) <i>The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle And Financial Planning On Consumptive Behavior In Millennials And Generation Z</i>	1. <i>Financial Literacy (X1)</i> 2. <i>Lifestyle (X2)</i> 3. <i>Financial Planning (X3)</i> 4. <i>Consumption Behavior (Y)</i>	SPSS	1. Financial literacy berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. 2. Lifestyle berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. 3. Financial planning berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif.
16	(Adiputra, 2017) <i>Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa yang Dimediasi Kontrol Diri</i>	1. <i>Penggunaan E-money (X)</i> 2. <i>Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)</i> 3. <i>Kontrol Diri (M)</i>	SPSS	1. Penggunaan e-money berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. 2. Kontrol diri berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. 3. Kontrol diri memediasi pengaruh e-money terhadap perilaku konsumtif semakin tinggi kontrol diri, semakin rendah perilaku konsumtif mahasiswa.
17	(Siti Mubarakah & Pratiwi, 2022) <i>Pengaruh E-Commerce, Uang Saku, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19</i>	1. <i>E-Commerce (X1)</i> 2. <i>Uang Saku (X2)</i> 3. <i>Literasi Keuangan (X3)</i> 4. <i>Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Y)</i>	SPSS	1. <i>E-Commerce</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. 2. <i>Uang Saku</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. 3. <i>Literasi Keuangan</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

18	(Keuangan et al., 2024) Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan <i>FOMO, Love of Money, dan Self Control</i> terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	1. <i>FOMO (X1)</i> 2. <i>Love of Money (X2)</i> 3. <i>Self Control (X3)</i> 4. Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) 5. Literasi Keuangan (Z)	SmartPLS	1. FoMO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. 2. <i>Love of Money & Self Control</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. 3. Literasi Keuangan memoderasi secara signifikan hubungan X1, X2, X3 terhadap Y.
19	(Syariifah & Yuliana, 2022) Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Rasionalitas pada Mahasiswa Manajemen UIN Malang	1. Literasi Keuangan (X1) 2. Kontrol Diri (X2) 3. Perilaku Konsumtif (Y) 4. Rasionalitas (M)	SmartPLS	1. Literasi Keuangan berpengaruh negatif & signifikan terhadap perilaku konsumtif. 2. Kontrol diri berpengaruh negatif & signifikan terhadap perilaku konsumtif. 3. Rasionalitas berpengaruh negatif & signifikan terhadap perilaku konsumtif. 4. Rasionalitas memediasi pengaruh Literasi Keuangan & Kontrol Diri terhadap perilaku konsumtif.
20	(Ningtyas & Erly Nabila Siskawati, 2022) <i>Financial Literacy, Locus of Control, Financial Technology and Financial Behavior: Case on Undergraduate Students of Maulana Malik Ibrahim Islamic State University Malang</i>	1. <i>Financial Literacy (X1)</i> 2. <i>Locus of Control (X2)</i> 3. <i>Financial Behavior (Y)</i> 4. <i>Financial Technology (Z)</i>	SmartPLS	1. <i>Financial literacy</i> berpengaruh positif & signifikan terhadap <i>financial behavior</i> . 2. <i>Locus of control</i> berpengaruh positif & signifikan terhadap <i>financial behavior</i> . 3. <i>Fintech</i> tidak memoderasi pengaruh <i>financial literacy</i> terhadap <i>financial behavior</i> . 4. <i>Fintech</i> memoderasi pengaruh <i>locus of control</i> terhadap <i>financial behavior</i> .

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Tabel 2. 2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Persamaan	Perbedaan
Menggunakan variabel yang sama seperti literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan kontrol diri.	1. Sampel yang digunakan pada peneliti terdahulu (mahasiswa, teman sebaya) sedangkan dalam penelitian ini memakai sampel Gen Z Kota Malang. 2. Periode yang digunakan tahun 2021-2024, sedangkan peneliti memakai periode 2025.

Sumber : Data diolah peneliti 2025

2.3 Kajian Teoritis

2.3.1 Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behaviour mampu menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku ditentukan oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behaviour* dari 3 faktor (sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku) dijelaskan dalam membentuk niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku didasarkan dengan niat kuat dan kontrol actual yang cukup besar (Peltier, 2008). Ketiga komponen ini berakar dari keyakinan individu yang disebut sebagai *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs* (Ajzen, 1991). Dalam konteks literasi keuangan, sikap terhadap pengelolaan keuangan mencerminkan seberapa positif individu memandang pentingnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengatur keuangannya (Tremblay et al., 2016). Sikap yang positif terhadap literasi keuangan akan mendorong terbentuknya niat untuk bertindak secara finansial lebih bijak.

Ketika sikap positif, norma subjektif mendukung, dan kontrol perilaku dirasakan tinggi, maka niat seseorang untuk melakukan perilaku tersebut akan semakin kuat. TPB menjelaskan bahwa niat merupakan prediktor utama terhadap perilaku aktual, meskipun pelaksanaan perilaku tetap bergantung pada

kontrol nyata atas situasi (Ajzen, 1991). Teori ini banyak digunakan dalam studi perilaku konsumen, seperti keputusan pembelian, penggunaan e-money, hingga perilaku konsumtif, karena mampu menangkap motivasi internal maupun pengaruh eksternal terhadap tindakan individu (Tremblay et al., 2016). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat merancang intervensi yang menargetkan perubahan sikap, norma sosial, atau peningkatan rasa kontrol untuk memengaruhi niat dan perilaku secara efektif.

Sikap terhadap perilaku dalam TPB sangat relevan dengan literasi keuangan karena individu yang memahami manfaat dari mengelola keuangan dengan baik cenderung memiliki sikap positif terhadap kebiasaan menabung dan menghindari pemborosan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi biasanya mengembangkan kebiasaan membuat anggaran dan mengevaluasi keputusan pembelian secara rasional (N. T. Light, 2024). Namun, seperti dalam temuan penelitian, pengetahuan ini belum tentu selalu diterapkan dalam perilaku nyata. Hal ini menunjukkan bahwa sikap saja tidak cukup tanpa dukungan dari norma dan persepsi kontrol yang memadai.

Secara keseluruhan, TPB dapat digunakan sebagai kerangka teoritis untuk memahami bagaimana literasi keuangan dapat memengaruhi perilaku konsumtif. Sikap positif terhadap pengelolaan uang, norma sosial yang mendukung kebiasaan finansial sehat, serta persepsi kontrol yang tinggi akan mendorong niat untuk berperilaku bijak secara keuangan. Namun, seperti yang ditemukan dalam penelitian, literasi keuangan belum tentu diterapkan karena faktor-faktor seperti lemahnya tekanan sosial dan persepsi kontrol yang kurang realistis. Oleh karena itu, pendekatan intervensi berdasarkan TPB bisa diarahkan untuk memperkuat keyakinan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan keuangan ke dalam perilaku nyata.

2.3.2 Hedonic Consumption Theory

Teori konsumsi hedonik menjelaskan bahwa perilaku konsumsi tidak hanya dimotivasi oleh pemenuhan kebutuhan fungsional, tetapi juga oleh pencarian

kesenangan, emosi positif, dan kepuasan pribadi (Holbrook & Hirschman, 1982). Pengalaman emosional dan simbolik dari konsumsi lebih berpengaruh daripada manfaat praktis produk itu sendiri. Oleh karena itu, konsumen modern seringkali membeli produk bukan karena membutuhkannya, tetapi karena ingin merasa senang dan terpenuhi secara psikologis (Akgün, 2017).

Konsep hedonisme sendiri berasal dari filsafat Yunani kuno, dengan kata dasar *hedone* yang berarti kesenangan. Dalam membedakan antara hedonisme tradisional yang berbasis indra, dan hedonisme modern yang berbasis emosi (Akgün, 2017). Dalam konsumsi hedonik modern, konsumen lebih dipengaruhi oleh perasaan, fantasi, dan pencitraan daripada oleh manfaat fungsional produk (Holbrook & Hirschman, 1982). Misalnya, membeli parfum bukan hanya karena wanginya, tapi karena membawa sensasi, memori, dan imajinasi tertentu.

Hedonic Consumption Theory menekankan bahwa perilaku konsumsi tidak hanya didorong oleh alasan rasional atau fungsional, melainkan juga oleh pengalaman emosional, simbolik, dan estetika yang menyenangkan (Holbrook & Hirschman, 1982). Konsumen dianggap sebagai individu yang mencari kesenangan, fantasi, dan stimulasi sensorik dalam proses konsumsi, sehingga konsumsi menjadi pengalaman subjektif yang mendalam. Teori ini menggeser fokus dari model pemrosesan informasi yang logis ke perspektif eksperimental yang melihat konsumsi sebagai aktivitas yang didasarkan pada perasaan dan kesenangan. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian perilaku konsumtif, pendekatan hedonik membantu menjelaskan motivasi konsumen yang lebih emosional dan tidak selalu rasional dalam memilih produk atau layanan.

2.3.3 Self Control Theory

Self Control Theory pertama kali diperkenalkan oleh Michael R. Gottfredson dan Travis Hirschi dalam buku penting mereka yang berjudul *A General Theory of Crime* (1990). Melalui teori tersebut, para pakar ini menyatakan bahwa perilaku kriminal secara esensial timbul dari keterbatasan

individu dalam menahan dorongan impulsif dan mengesampingkan akibat jangka panjang (Opp, 2020). Akibatnya, orang-orang dengan tingkat pengendalian diri yang lemah biasanya cenderung mengambil tindakan spontan untuk mendapatkan kenikmatan segera, tanpa memperhitungkan dampak yang lebih besar. Kerangka pemikiran ini telah menjelma menjadi salah satu pilar pokok dalam penelitian kriminologi masa kini, dengan menyajikan sudut pandang baru terkait asal-usul penyimpangan perilaku sosial.

Pengendalian diri merujuk pada kecenderungan individu untuk lebih memprioritaskan kepuasan jangka pendek ketimbang mempertimbangkan dampak jangka panjang dari suatu tindakan (Opp, 2020). Pemahaman konsep ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana individu dengan pengendalian diri rendah menjadi lebih rentan terhadap pelibatan dalam kegiatan kriminal. Mereka kerap kali melupakan bahaya yang terkandung dalam tindakan itu, demi meraih keuntungan langsung yang lebih menggoda. Dasar teoritis semacam ini tidak hanya memperdalam pemahaman kita mengenai keragaman perilaku menyimpang, tetapi juga menyoroti kontribusi faktor internal dalam membentuk pola perilaku seseorang.

Gottfredson dan Hirschi menegaskan bahwa kekurangan pengendalian diri bukanlah penyebab eksklusif terhadap kejahatan, melainkan merupakan unsur utama yang paling berpengaruh secara umum (Opp, 2020). Mereka pun mengakui adanya peran faktor luar, seperti kesempatan situasional atau dorongan sosial, yang mampu mengubah arah perilaku tersebut. Dengan demikian, walaupun individu dengan pengendalian diri rendah menunjukkan risiko lebih besar untuk terlibat dalam kejahatan, hal itu bukanlah kepastian mutlak; faktor lingkungan tetap menjadi elemen kunci yang menentukan. Sudut pandang ini menambahkan lapisan kedalaman dalam pemeriksaan keterkaitan antara sifat kepribadian dan dinamika sosial yang lebih kompleks.

2.3.4 Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif secara teoritis didefinisikan sebagai pola kebiasaan seseorang dalam mengonsumsi barang atau jasa secara berlebihan, yang sering kali didorong oleh keinginan instan daripada kebutuhan riil. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku konsumtif melibatkan faktor psikologis seperti kepuasan sementara yang disebut *hedonic consumption* di mana individu mencari kesenangan melalui pembelian berulang (Akgün, 2017). Kajian teoretis ini sering dikaitkan dengan konsep utilitas marjinal yang menurun, di mana setiap pembelian tambahan memberikan manfaat yang semakin kecil. Selain itu, perilaku konsumtif dapat dilihat sebagai respons terhadap tekanan sosial, seperti norma budaya yang mendorong gaya hidup mewah.

Faktor pendorong perilaku konsumtif meliputi pengaruh iklan dan media sosial yang membentuk persepsi tentang status sosial melalui konsumsi. Teori ini menyoroti peran faktor ekonomi, seperti ketersediaan kredit mudah yang memungkinkan orang untuk membeli di luar kemampuan finansial mereka. Selain itu, kajian teoretis mengungkapkan bahwa elemen psikologis seperti stres atau rasa tidak puas diri dapat memperkuat kebiasaan konsumtif sebagai bentuk pelarian (Alfinna et al., 2023). Akhirnya, faktor budaya dan keluarga juga berperan, di mana nilai-nilai konsumerisme yang diajarkan sejak dini dapat menciptakan siklus perilaku yang sulit diubah. Kajian teoritis ini sejalan dengan prinsip yang ada dalam al-Qur'an surah Al-Furqan (25:67) :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya : Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.

Ditafsir Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir/Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar dijelaskan bahwa pembelanjaan harta harus disesuaikan dengan kebutuhannya. Ayat ini juga mengacu pada sikap seseorang yang harus berhemat dalam pembelanjaan harta untuk kebutuhan dasar. Hal ini bisa menyebabkan keluarga atau diri sendiri kekurangan dan menghalangi amal

sholeh (sedekah/infak) (Shihab, 2002). Ayat ini memperkaya teori ini dengan menekankan bahwa keseimbangan (qawam) dapat menjadi strategi untuk mengendalikan impuls, seperti melalui budgeting atau kesadaran diri.

2.3.4.1 Faktor-Faktor Memengaruhi Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya (Widiyanti et al., 2020) :

1. Financial Literacy

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif agar dapat mengambil keputusan finansial yang tepat. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Widiyanti et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki pengetahuan tentang cara mengelola uang, hal tersebut belum tentu membuatnya mampu menahan diri dari perilaku konsumtif. Banyak mahasiswa yang memahami pentingnya perencanaan keuangan, tetapi kurang disiplin dalam penerapannya. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan perlu diimbangi dengan kesadaran dan kebiasaan pengendalian diri dalam penggunaan uang.

2. Electronic Money

Penggunaan uang elektronik menjadi salah satu faktor eksternal yang turut memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, variabel uang elektronik memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya, kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh transaksi non-tunai seperti OVO, GoPay, atau ShopeePay dapat membuat individu lebih mudah melakukan pembelian tanpa perencanaan. Meskipun demikian, pengaruhnya tidak signifikan karena tidak semua mahasiswa menggunakan e-money secara berlebihan. Dengan semakin mudahnya akses pembayaran digital, pengendalian diri tetap menjadi faktor penting untuk mencegah perilaku konsumtif yang berlebihan.

3. *Self Control*

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk menahan dorongan dan mengatur perilakunya dalam menghadapi keinginan membeli sesuatu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Mahasiswa dengan tingkat kontrol diri yang rendah cenderung lebih mudah tergoda oleh promosi, diskon, atau tren yang sedang populer, sehingga lebih sering melakukan pembelian impulsif. Sebaliknya, mahasiswa dengan kontrol diri yang baik mampu menahan keinginan tersebut dan hanya membeli barang sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, penguatan kontrol diri sangat penting untuk mengurangi kecenderungan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

4. *Lifestyle*

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin dari aktivitas, minat, dan pandangan terhadap kehidupan. Gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Widiyanti et al., 2020). Mahasiswa yang memiliki gaya hidup modern dan ingin tampil sesuai tren cenderung lebih boros dalam pengeluaran karena terdorong untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Faktor sosial seperti pengaruh teman sebaya, media sosial, dan budaya populer juga memperkuat perilaku konsumtif ini. Dengan demikian, gaya hidup menjadi faktor dominan yang mendorong individu untuk mengonsumsi lebih dari kebutuhan sebenarnya.

2.3.4.2 Indikator Perilaku Konsumtif

Dalam indikator perilaku konsumtif menggambarkan kecenderungan seseorang dalam membeli barang atau jasa berdasarkan dorongan emosional dan gaya hidup, bukan kebutuhan (N. T. Light, 2024). Individu dengan perilaku konsumtif sering kali membeli produk karena promosi, kemasan menarik, atau ingin mengikuti tren dan mempertahankan status sosial (Adiputra, 2017). Pembelian impulsif dan pengeluaran berlebihan menjadi ciri utama dari perilaku ini (Aini et al., 2025). Akibatnya, pengelolaan keuangan pribadi dapat

terganggu karena keputusan belanja tidak lagi didasarkan pada utilitas, melainkan pada keinginan sesaat.

2.3.5 Literasi Keuangan

Secara teori literasi keuangan diartikan dengan kemampuan individu dalam mengelola keuangan serta memahami konsep keuangan dasar dalam setiap pengambilan keputusan finansial (Arianti, 2022). Selain itu, literasi keuangan juga melibatkan sikap dan keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan. Artinya, seseorang tidak hanya memahami teori pengelolaan uang, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik seperti menabung secara rutin atau berinvestasi dengan bijak. Literasi keuangan sebagai kombinasi pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang memengaruhi sikap serta perilaku pengelolaan keuangan pribadi (OJK, 2025). Seperti yang dikatakan penelitian terdahulu bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z (Aini et al., 2025).

Hal tersebut memberikan pemahaman terhadap pengambilan keputusan rasional terhadap literasi keuangan seperti menabung dan berinvestasi yang bersifat jangka panjang. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam mengelola keuangan pribadi yang membuat peningkatan taraf kehidupan cenderung boros (Younas & Farooq, 2019). Selain itu, komponen utama literasi keuangan paling penting dipahami adalah perencanaan keuangan pribadi dalam menyusun anggaran bulanan. Literasi keuangan menekankan pentingnya belajar menggunakan aplikasi keuangan untuk melacak transaksi keuangan yang akurat. Pandangan ini sejalan dengan prinsip keuangan yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah (2:275):

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ
الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ

وَأْمُرْهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

Ayat tersebut tafsir Al-Mukhtashar/Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid. Ditafsirkan ayat ini menjelaskan tentang orang yang bertransaksi dan mengambil harta riba tidak bisa berdiri dari kuburnya. Hal itu akibat mereka yang menghalalkan makan harta riba. Hal ini mengajarkan pentingnya memahami transaksi keuangan yang halal guna menghindari praktik riba yang sejalan dengan konsep literasi keuangan dalam mengelola risiko dan keputusan finansial (Shihab, 2002).

2.3.5.1 Indikator Literasi Keuangan

Dalam literasi keuangan dapat dilihat indikatornya yang mencakup kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangannya dengan bijak (N. T. Light, 2024). Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu membuat keputusan finansial yang efektif dan mempertimbangkan risiko sebelum menggunakan kredit (Aini et al., 2025). Mereka juga memahami pentingnya mengatur pengeluaran agar sejalan dengan tujuan keuangan jangka panjang. Dengan pengetahuan dasar ini, seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial baik secara pribadi maupun kelompok.

2.3.6 Kontrol Diri

Kontrol diri secara teoretis didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengatur impuls, emosi, dan perilaku demi mencapai tujuan jangka panjang daripada kepuasan instan. Seperti yang dijelaskan oleh Gottfredson (2017), pengendalian diri merujuk pada "kecenderungan individu untuk lebih memprioritaskan kepuasan jangka pendek ketimbang mempertimbangkan

dampak jangka panjang dari suatu tindakan” (Opp, 2020). Kajian teoretis ini menekankan bahwa kontrol diri melibatkan proses kognitif, seperti penundaan gratifikasi, yang membantu menghindari keputusan impulsif yang didasarkan pada prioritas jangka pendek. Selain itu, konsep ini sering dikaitkan dengan teori perilaku sosial, di mana lingkungan eksternal memainkan peran dalam menguatkan atau melemahkan kemampuan ini, sehingga teori Gottfredson menambah lapisan analisis tentang dilema jangka panjang.

Strategi peningkatan kontrol diri dalam kajian teoretis melibatkan latihan rutin, seperti teknik mindfulness untuk meningkatkan kesadaran diri terhadap pikiran impulsif, yang dapat menangkal kecenderungan prioritas jangka pendek seperti yang digariskan oleh Gottfredson. Teori ini menyarankan penggunaan *goal-setting* yang spesifik, di mana individu menetapkan target kecil untuk membangun kebiasaan positif secara bertahap, sehingga mempertimbangkan dampak jangka panjang (Opp, 2020). Selain itu, kajian teoretis merekomendasikan intervensi seperti terapi kognitif untuk mengubah pola pikir yang merusak kontrol diri, dengan mengintegrasikan perspektif Gottfredson untuk fokus pada pengurangan impuls. Akhirnya, pendekatan ini dapat menghasilkan manfaat holistik, seperti peningkatan kualitas hidup dan ketahanan mental dalam menghadapi tekanan sehari-hari, dengan menekankan keseimbangan antara kepuasan instan dan dampak jangka panjang (Lusardi & Mitchell, 2014). Al-Qur'an yang sesuai dengan kajian tersebut pada surah Al-A'raf (7:31) :

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْوَا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya : Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.

Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah/Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz. Dijelaskan risiko prioritas

jangka pendek, seperti konsumsi berlebihan untuk kesenangan sementara, yang selaras dengan teori Gottfredson. Al-Quran di sini mengkaji teori tersebut dengan mengingatkan bahwa kelebihan (seperti memilih kepuasan instan) dapat menyebabkan masalah jangka panjang, termasuk ketidakseimbangan hidup. Ini memperkuat ide kontrol diri sebagai mekanisme untuk mempertimbangkan dampak masa depan, seperti kesehatan dan keberlanjutan, daripada hanya fokus pada kenikmatan segera (Shihab, 2002).

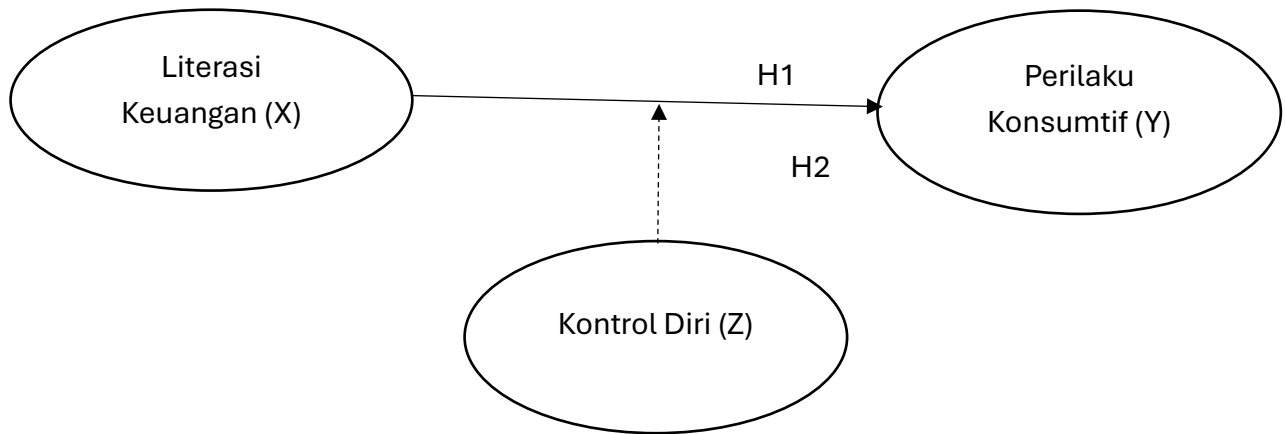
2.3.6.1 Indikator Kontrol Diri

Dalam indikator kontrol diri mencerminkan kemampuan individu dalam menahan dorongan dan mengatur emosi, terutama dalam konteks pengambilan keputusan keuangan (N. T. Light, 2024). Seseorang dengan kontrol diri yang baik mampu menahan keinginan untuk berbelanja barang yang tidak penting dan mengendalikan tindakan impulsive (Adiputra, 2017). Ia juga dapat menilai situasi secara rasional dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan. Kemampuan ini membantu individu menjaga keseimbangan antara kebutuhan, keinginan, dan tanggung jawab finansialnya (Aini et al., 2025).

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka ini sebagai acuan dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen (X) yaitu Literasi keuangan, variabel dependen (Y) yaitu Perilaku Konsumtif, dan variabel yang memoderasi keduanya yaitu Kontrol Diri yang dipilih peneliti berdasarkan penelitian terdahulu. Berikut adalah kerangka konseptual yang akan dipakai pada penelitian tersebut :

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber : Data Diolah Peneliti (2025)

Keterangan :

- ▶ : Berpengaruh secara langsung
- - - - -▶ : Moderasi Kontrol Diri

H1 : (Widiyanti et al., 2020), (Yani et al., 2025), (Azmi et al., 2025), (Dzawammadani et al., 2022), (Alvin et al., 2025), (Sari et al., 2021), (Ariria & Ulfatun, 2025), (N. Light & Poniman, 2024), (Fariana et al., 2021), (Alfinna et al., 2023), (Aini et al., 2025), (Paramita & Paramita, 2023), (Siti Mubarakah & Pratiwi, 2022),

H2 : (Widiyanti et al., 2020), (Yani et al., 2025), (Azmi et al., 2025), (Gunawan et al., 2025), (Dzawammadani et al., 2021), (Nurjanah et al., 2024), (Alvin et al., 2025), (Sari et al., n.d., 2021), (Ni & Ulfatun, 2025), (N. T. Light, 2024), (Fariana et al., 2021), (Cahya & Purwidiyanti, 2023), (Aini et al., 2025), (Adiputra, 2017), (Keuangan et al., 2024)

2.5 Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Literasi keuangan yang baik diyakini mampu membentuk perilaku konsumsi yang lebih bijak melalui peningkatan sikap, norma subjektif, dan

persepsi kontrol diri sebagaimana dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Ajzen, 1991). Teori ini banyak digunakan dalam studi perilaku konsumen, seperti keputusan pembelian, penggunaan e-money, hingga perilaku konsumtif, karena mampu menangkap motivasi internal maupun pengaruh eksternal terhadap tindakan individu (Tremblay et al., 2016). Namun, dari sudut pandang *Hedonic Consumption Theory* (Holbrook & Hirschman, 1982), perilaku konsumsi seringkali dipicu oleh keinginan emosional dan pencarian kesenangan, bukan hanya pertimbangan rasional. Oleh karena itu, meskipun literasi keuangan tinggi dapat memperkuat niat untuk berperilaku rasional, dorongan hedonik tetap menjadi tantangan dalam mengendalikan perilaku konsumtif (Akgün, 2017).

Literasi keuangan sangatlah memberi pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Azmi et al., 2025), (Dzawammadani et al., 2021), (Alvin et al., 2025), (Sari et al., n.d., 2021), (Ni & Ulfatun, 2025), (Fariana et al., 2021), (Siti Mubarakah & Pratiwi, 2022). Karena adanya literasi keuangan seseorang bisa mengelola keuangan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Namun peneliti lain menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif (Widiyanti et al., 2020), (Yani et al., 2025), (N. T. Light, 2024), (Tamboto & Palangda, 2025), (Cahya & Purwidiyanti, 2023), (Aini et al., 2025), (Paramita & Paramita, 2023).

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin kecil kecenderungannya untuk terlibat dalam perilaku konsumtif yang berlebihan (Akgün, 2017). Gen Z di Kota Malang merupakan generasi yang sangat dekat dengan perkembangan digital dan akses informasi, termasuk dalam hal konsumsi online sehingga rentan terhadap gaya hidup konsumtif. Dengan pemahaman finansial yang baik, individu diharapkan mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, mengelola pengeluaran dengan bijak, serta menghindari keputusan konsumsi yang bersifat impulsif. Oleh karena itu, literasi keuangan diprediksi memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku

konsumtif artinya peningkatan literasi keuangan akan menurunkan kecenderungan konsumtif pada Gen Z di Kota Malang. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumsi Gen Z Kota Malang.

2.5.2 Kontrol Diri Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Pengendalian diri merupakan sifat psikologis krusial yang memengaruhi berbagai aspek perilaku keuangan (Opp, 2020). Kontrol diri berperan penting dalam mengatur dorongan konsumsi yang dipengaruhi oleh keinginan hedonik, sebagaimana dijelaskan dalam *Hedonic Consumption Theory*, yang menyatakan bahwa individu sering terdorong untuk berbelanja demi kesenangan emosional (Holbrook & Hirschman, 1982). Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, kontrol diri tercermin dalam persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), yang memengaruhi niat seseorang untuk melakukan atau menahan suatu tindakan (Ajzen, 1991). Individu dengan tingkat kontrol diri yang tinggi lebih mampu mengelola dorongan impulsif, termasuk menahan godaan konsumtif dan lebih bijak dalam mengelola keuangan (Opp, 2020). Oleh karena itu, kontrol diri diyakini tidak hanya berpengaruh langsung terhadap perilaku konsumtif, tetapi juga memperkuat literasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan yang rasional dalam konsumsi.

Dalam penelitian menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap literasi keuangan (Gunawan et al., 2025). Karena dengan adanya kontrol diri yang baik maka ketahanan finansial akan diwujudkan dalam manajemen keuangan sehari-hari. Namun, kontrol diri berpengaruh negatif terhadap literasi keuangan (Nurjanah et al., 2024), (Keuangan et al., 2024).

Kontrol diri dinyatakan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Widiyanti et al., 2020), (Azmi et al., 2025), (Dzawammadani et al.,

2021), (Sari et al., n.d., 2021), (N. T. Light, 2024), (Fariana et al., 2021), (Cahya & Purwidiyanti, 2023), (Aini et al., 2025). Hal tersebut dikatakan tersebut apabila kontrol diri yang tinggi mampu menahan perilaku konsumtif dalam pembelanjaan yang berlebihan. Namun penelitian lain menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif (Yani et al., 2025), (Alvin et al., 2025), (Ni & Ulfatun, 2025).

Kontrol diri sebagai variabel moderasi yang berpotensi memperkuat atau memperlemah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian, kontrol diri tidak hanya dilihat sebagai faktor independen, tetapi sebagai elemen psikologis yang dapat memengaruhi arah dan kekuatan hubungan antara pengetahuan finansial dan pola konsumsi individu (Fariana et al., 2021). Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kontrol diri memoderasi pada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Gen Z Kota Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menguji hubungan antar variabel melalui data bersifat numerik. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan fenomena objektif dan terukur mengenai pengaruh literasi keuangan, perilaku konsumtif terhadap kontrol diri sebagai moderasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang hasilnya akan diuji menggunakan alat statistik (N. T. Light, 2024). Pendekatan kuantitatif ini dianggap tepat dalam menguji hipotesis dan mendapatkan ukuran serta kesimpulan yang digeneralisasikan pada populasi Gen Z di Kota Malang.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kota Malang. Penelitian ini memakai data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner terhadap Gen Z Kota Malang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah Gen Z Kota Malang. Dipilihnya Gen Z sebagai populasi dalam penelitian ini dikarenakan kecenderungan perilaku konsumtif yang lebih besar akibat pengaruh media sosial, tren gaya hidup modern, serta kemudahan akses belanja *online* (Paramita & Paramita, 2023). Populasi Gen Z pada Kota Malang berdasarkan umur 18 tahun- 28 tahun mencapai 200.242 jiwa (BPS, 2024). Selain itu, meskipun mereka cukup melek teknologi, tingkat literasi keuangan dan kontrol diri mereka masih dipertanyakan dan menjadi isu penting dalam pengambilan keputusan finansial sehari-hari. Oleh karena itu, Gen Z menjadi kelompok yang relevan dan

strategis untuk diteliti dalam memahami hubungan antara literasi keuangan, kontrol diri, dan perilaku.

3.3.2 Sampel

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Hair et.al. Dalam penelitian ini digunakan tingkat kesalahan toleransi sebesar 5 untuk perhitungan ukuran sampel menggunakan rumus Hair et.al. Hal ini dipilih karena Penggunaan angka 5 kali jumlah indikator dipilih karena dianggap sebagai batas minimal yang masih dapat memberikan kestabilan pada analisis, terutama ketika model tidak terlalu kompleks atau jumlah indikator tidak terlalu besar. Penggunaan angka 5 membantu peneliti menjaga efisiensi sampel tidak terlalu besar sehingga lebih mudah dijangkau, namun tetap memenuhi standar minimum agar hubungan antarvariabel dapat terdeteksi dengan baik tanpa mengorbankan kualitas analisis (Hair et al., 2017).

$$\begin{aligned}\text{Ukuran Sampel} &= \text{Jumlah Indikator} \times 5 \\ &= 33 \times 5 \\ &= 165\end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5 adalah 165 responden.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan responden dengan kriteria berusia antara 18 hingga 28 tahun, berdomisili di Kota Malang, memiliki pengalaman mengelola keuangan melalui platform digital dilakukan untuk memastikan relevansi dan kesesuaian dengan fokus penelitian terhadap perilaku konsumtif generasi muda di era digital, dan memiliki usaha/telah bekerja pada Gen Z Kota Malang. Rentang usia tersebut mewakili kelompok remaja hingga dewasa muda yang secara psikologis berada pada tahap perkembangan dengan kecenderungan tinggi terhadap konsumsi gaya hidup dan penggunaan teknologi. Kota Malang dipilih karena merupakan kota pendidikan dengan jumlah Gen Z yang besar,

sehingga berpotensi tinggi dalam aktivitas konsumsi berbasis digital. Selain itu, pengalaman responden dalam menggunakan keuangan digital menjadi penting karena teknologi finansial saat ini memainkan peran besar dalam membentuk pola konsumsi yang cepat, praktis, dan sering kali kurang terkontrol. Alasan memiliki usaha/telah bekerja karena tingkat digitalisasi yang dimiliki tinggi serta keseimbangan dalam berpikir yang rasional.

Tabel 3.4
Kriteria Sampel

No	Kriteria
1	Berusia antara 18 sampai 28 tahun
2	Berdomisili Kota Malang
3	Memiliki pengalaman mengelola keuangan baik melalui keuangan <i>digital</i> (<i>e-wallet</i> , <i>mobile banking</i> , <i>shopeepay</i> , <i>dana</i> , <i>ovo</i> , dll)
4	Memiliki usaha/telah bekerja

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Menurut badan pusat statistik jumlah Gen Z kelahiran 1997-2012 dengan kisaran umur 18-28 tahun di Kota Malang sejumlah 200.242 jiwa (BPS, 2024).

Tabel 3. 4
Generasi Z di Kota Malang

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (De Jure) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Malang (Jiwa)		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
	2024	2024	2024
15-19	33.820	32.313	66.133
20-24	34.879	33.173	68.052
25-28	33.323	32.734	66.057

Sumber : Badan Pusat Statistika (2024)

3.5 Data dan Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung melalui pengisian kuesioner atau survey. Data ini dirancang dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi spesifik yang secara langsung dari populasi

target dalam menjawab penelitian. Penelitian ini menyelidiki pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi pada Gen Z di Kota Malang. Data primer ini melibatkan tanggapan langsung dari demografi. Penelitian ini mengusulkan penggunaan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, pengumpulan data melalui kuesioner.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang penggunaannya sudah ada dan dapat diakses kapanpun dan telah dikumpulkan serta dipublikasikan oleh entitas lain. Untuk penelitian ini, data sekunder yang relevan dapat diperoleh dari berbagai sumber untuk memberikan konteks, mendukung kerangka teoritis, dan membandingkan temuan. Seperti : data statistik pusat yang menyediakan informasi demografi populasi Gen Z di Kota Malang dengan kelompok jenis kelamin dan umur (BPS, 2024). Data ini membantu dalam memahami ukuran dan karakteristik populasi target.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data didasarkan dengan penyebaran kuesioner secara *online*. Kuesioner adalah instrument data yang dikumpulkan dengan tujuan penelitian kuantitatif di desain korelasional. Tujuan kuesioner untuk mengumpulkan informasi responde berupa data variabel yang diteliti. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah Skala Likert dengan ukuran (1-5). Skala likert adalah skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner untuk mengukur sikap, opini, atau persepsi (Simamora, 2022).

Tabel 3. 6
Skala Likert

Sangat tidak setuju	Skor 1
Tidak setuju	Skor 2
Netral	Skor 3
Setuju	Skor 4
Sangat setuju	Skor 5

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

3.7 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel 3 jenis yaitu variabel independent (X) literasi keuangan, variabel dependen (Y) perilaku konsumtif, dan variabel moderasi (Z) kontrol diri.

Tabel 3. 7
Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Item	Sumber
1	Literasi keuangan	Pengetahuan dasar keuangan	1. Mengelola keuangan yang dimiliki dengan baik. 2. Meningkatkan kesejahteraan keuangan pribadi atau kelompok 3. Mengetahui pentingnya menabung	(N. T. Light, 2024), (Aini et al., 2025)
		Kemampuan mengambil Keputusan efektif	1. Membuat keputusan keuangan yang bijak 2. Kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif untuk risiko kedepan	
		Manajemen Kredit	1. Pemahaman risiko dalam pemakaian kredit 2. Pertimbangan risiko sebelum mengambil Keputusan finansial	
2	Perilaku konsumtif	Gaya Hidup	1. Membeli produk karena hadiah promosi. 2. Membeli produk karena kemasan yang menarik. 3. Membeli produk untuk meningkatkan penampilan atau mempertahankan prestise. 4. Mengakuisisi barang untuk melambangkan status. 5. Menggunakan produk karena kesesuaian dengan model yang diiklankan. 6. Percaya bahwa membeli produk mahal meningkatkan kepercayaan diri 7. Membeli barang karena banyak orang yang menggunakan barang tersebut 8. Membeli barang karena hadiah yang ditawarkan	(N. T. Light, 2024), (Aini et al., 2025), (Adiputra, 2017)
		Pembelian impulsif	1. Mencoba lebih dari dua produk serupa (merek berbeda) 2. Kebiasaan berbelanja secara berlebihan 3. Kebiasaan berbelanja di aplikasi belanja online (e-commerce)	

		Pengeluaran berlebihan	1. Melakukan pembelian berdasarkan harga daripada utilitas 2. Pengeluaran meningkat sejak memakai elektronik.	
3	Kontrol diri	Kemampuan menahan dorongan	1. Tidak mudah dipengaruhi oleh teman-teman. 2. Kesadaran diri dalam perilaku finansial	(N. T. Light, 2024), (Adiputra, 2017), (Aini et al., 2025)
		Pengendalian emosi	1. Menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak penting. 2. Tidak tergoda berbelanja karena keinginan sesaat 3. Menahan hasrat semata dalam beberapa hal	
		Kontrol Perilaku	1. Mengatur tindakan impulsif 2. Kemampuan individu untuk mengatur siapa yang mengendalikan situasi. 3. Kemampuan untuk mengatur stimulus atau respon bagaimana situasi yang tidak dikehendaki dihadapi	
		Kontrol Kognitif	1. Mengelola pikiran agar selaras dengan keputusan rasional 2. Kemampuan individu dalam mengontrol informasi yang tidak dikehendaki dengan cara mengintrepretasi 3. Menilai atau menghubungkan suatu kejadian kedalam kerangka kognitif untuk mengurangi tekanan	
		Kontrol Keputusan	1. Membuat keputusan berdasarkan logika dan hasil jangka panjang 2. Kemampuan individu untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan yang diyakini	

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi moderasi untuk menguji hubungan antara literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan kontrol diri. Analisis dilakukan menggunakan bantuan software statistik (seperti SPSS atau SmartPLS), yang memungkinkan peneliti mengukur pengaruh langsung dan interaksi moderasi secara simultan. Uji analisis data ini mencakup uji validitas, uji reabilitas, outer model, inner model, analisis SEM, uji hipotesis, dan uji moderasi. Selanjutnya,

interpretasi hasil analisis dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (*p-value*) dan koefisien regresi untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel (Rahadi, 2021).

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian kuantitatif menilai akurasi instrumen pengukuran seperti kuesioner untuk mengukur konstruk yang dimaksud. Validitas konvergen diperiksa melalui loading factor di atas 0,7 dan AVE lebih dari 0,5, memastikan indikator berkorelasi kuat dengan konstruksinya. Analisis ini dilakukan menggunakan software seperti SmartPLS atau AMOS untuk memverifikasi instrumen sebelum analisis data utama (Rahadi, 2021).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian kuantitatif mengukur konsistensi internal instrumen, penting untuk hasil yang dapat diandalkan. Composite reliability lebih disukai daripada Cronbach's alpha, dengan nilai di atas 0,7 menunjukkan reliabilitas tinggi. Cronbach's alpha menghitung rata-rata korelasi indikator untuk konstruk reflektif, memastikan stabilitas pengukuran. Dalam analisis PLS-SEM, reliabilitas dievaluasi melalui loading faktor, dan indikator lemah dihapus untuk meningkatkan keakuratan data kuantitatif (Hair et al., 2017).

3.9 Outer Model (Model Pengukuran)

3.9.1 Discriminant Validity

Discriminant validity digunakan untuk menilai sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lain dalam model. Setiap variabel harus berdiri sendiri dan tidak saling mengaburkan makna antar konsep penelitian (Rahadi, 2021). Jika nilai validitas diskriminan terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk memiliki karakteristik yang unik, sehingga model pengukuran memiliki kejelasan dan akurasi dalam membedakan antar konsep yang diteliti.

3.9.2 Composite Reliability

Composite reliability digunakan untuk menilai konsistensi internal antar indikator dalam satu konstruk. Nilai *Composite Reliability (CR)* yang baik berada di atas 0,70, menunjukkan bahwa indikator dalam konstruk memiliki tingkat keterandalan yang tinggi dalam mengukur variabel laten (Hair et al., 2017). Tidak seperti *Cronbach's Alpha* yang cenderung konservatif, CR memberikan estimasi yang lebih akurat dalam konteks PLS-SEM. Reliabilitas yang tinggi memastikan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya ketika diukur berulang kali (Rahadi, 2021). Dengan demikian, konstruk dengan nilai CR yang baik dapat dianggap memiliki konsistensi pengukuran yang kuat dan layak digunakan dalam analisis model struktural.

3.10 Inner Model (Model Struktural)

Analisis inner model dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel laten berdasarkan hipotesis penelitian. Nilai path coefficient signifikan ($p < 0,05$), R^2 berada pada kategori moderat hingga kuat (0,50–0,75), $f^2 > 0,15$, dan $Q^2 > 0$, yang menandakan model memiliki kemampuan prediktif yang baik (Hair et al., 2017). Nilai VIF < 5 juga menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Model struktural telah valid dan mendukung hubungan antar variabel yang diuji (Rahadi, 2021).

3.11 Analisis Structural Equation Modeling (SEM)

Analisis SEM dalam penelitian kuantitatif menguji model hubungan antar-variabel laten dan indikator secara simultan, cocok untuk data survei. PLS-SEM digunakan untuk sampel kecil dan model kompleks, dengan langkah estimasi parameter menggunakan software seperti SmartPLS (Hair et al., 2017). Evaluasi melibatkan R^2 di atas 0,1, path coefficient signifikan, dan goodness-of-fit seperti CFI di atas 0,9. Interpretasi fokus pada hubungan kausal, dengan bootstrap untuk uji signifikansi statistik dalam data kuantitatif.

3.12 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel dalam model penelitian signifikan secara statistik. Pengujian dilakukan menggunakan metode bootstrapping untuk memperoleh nilai t-statistic dan p-value (Hair et al., 2017). Hipotesis diterima apabila nilai t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar hubungan antar variabel memenuhi kriteria tersebut, sehingga hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima (Rahadi, 2021).

3.13 Uji Moderasi

Uji moderasi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel kontrol diri mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Generasi Z di Kota Malang. Pengujian ini menggunakan pendekatan interaksi, yaitu dengan membuat variabel interaksi antara literasi keuangan dan kontrol diri. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS, dengan menambahkan konstruk interaksi (Interaction Term) dalam model struktural (Hair et al., 2017). Jika koefisien interaksi signifikan, maka kontrol diri dapat dikatakan berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

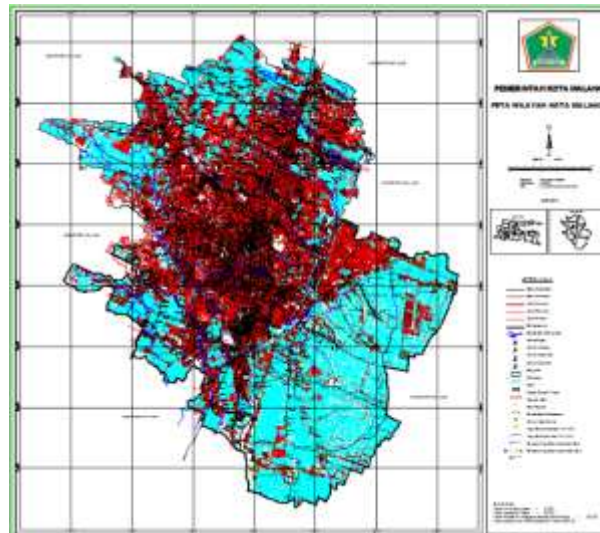
4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Malang adalah sebuah daerah di Jawa Timur yang berada di sisi tengah Kabupaten Malang. Koordinat geografisnya sekitar berkisar antara 7°54'–8°00' Lintang Selatan dan 112°34'–112°37' Bujur Timur. Kota ini berada pada ketinggian antara ± 440 hingga 667 meter di atas permukaan laut, yang menyebabkan kondisi iklimnya relatif sejuk dengan suhu rata-rata berkisar antara 22–24°C.

Bentuk wilayah Kota Malang berupa dataran tinggi yang diapit oleh rangkaian pegunungan. Di bagian utara dan barat terdapat Gunung Arjuno dan Gunung Welirang, di bagian timur terdapat Gunung Bromo–Tengger, sementara di bagian selatan terdapat Gunung Semeru. Kondisi geografis ini menjadikan Kota Malang memiliki lanskap bergelombang hingga berbukit serta tanah yang relatif subur. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Singosari dan Karangploso, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Tajinan dan Pakisaji, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Pakis dan Tumpang, sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Wagir dan Dau.

Gambar 4. 1
Peta Kota Malang



Sumber : Pemerintah Setda Kota Malang (2023)

Kota Malang secara administratif terbagi menjadi lima kecamatan dengan karakter wilayah yang berbeda. Kecamatan Klojen berfungsi sebagai pusat pemerintahan dan kegiatan ekonomi dengan tingkat kepadatan tinggi dan penggunaan lahan dominan non-permukiman. Kecamatan Lowokwaru berkembang sebagai kawasan pendidikan dengan aktivitas sosial-ekonomi yang dinamis akibat keberadaan perguruan tinggi. Kecamatan Blimbing berperan sebagai kawasan permukiman dan industri ringan dengan akses transportasi strategis. Kecamatan Sukun didominasi kawasan permukiman padat serta aktivitas industri rumah tangga. Sementara itu, Kecamatan Kedungkandang merupakan wilayah terluas dengan karakter campuran perkotaan dan semi-perdesaan serta potensi pengembangan wilayah yang besar.

Tabel 4. 1
Luas Wilayah Kota Malang Menurut Kecamatan

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase (%)
Klojen	8,83	8,02 %
Blimbing	17,77	16,15 %
Lowokwaru	22,60	20,54 %
Sukun	20,97	19,06 %
Kedungkandang	39,89	36,23 %
Total	110,06	100 %

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

4.2 Gambaran Karakteristik Responden

Selama periode 3 minggu, peneliti mendistribusikan kuesioner kepada 165 responden generasi Z Kota Malang yang memiliki usaha dan bekerja. Kuesioner tersebut dibagikan menggunakan tautan Google Form dan disebarluaskan lewat media sosial seperti Whatsapp dan Instagram. Kriteria untuk sampel penelitian ditentukan sebagai berikut :

- 1 Responden memiliki usia 18 sampai 28 tahun.
- 2 Responden berdomisili Kota Malang.
- 3 Responden memiliki pengalaman mengelola keuangan baik melalui keuangan digital.
- 4 Responden memiliki usaha atau telah bekerja.

Beberapa karakteristik responden diterapkan dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan dikumpulkan. Berikut adalah beberapa karakteristik yang digunakan :

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2
Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah responden	Persentase
1	Laki-Laki	79	48%
2	Perempuan	86	52%
Total		165	100%

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.2 menggambarkan karakteristik responden menurut jenis kelamin. Terdapat 165 responden yang terbagi antara laki-laki dan perempuan. Masing-masing responden laki-laki berjumlah 79 menghasilkan persentase 48%. Sedangkan perempuan responden berjumlah 86 menghasilkan 52%. Distribusi ini dikatakan seimbang karena menunjukkan adanya representasi yang setara diantara kedua jenis kelamin penelitian ini.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
18-20	68	41%
21-24	73	44%
25-28	24	15%
Total	165	100%

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan persentase untuk rentang usia 18-20 tahun adalah 41% atau sebanyak 68 orang. Sementara untuk rentang usia 21-24 adalah 44% atau sebanyak 73 orang. Rentang usia 25-28 jumlah persentase 15% sebanyak 24 orang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa generasi Z Kota Malang yang memiliki usaha/telah bekerja dengan persentase paling tinggi berada pada rentang usia 21-24 tahun.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Tabel 4. 4
Tanggapan Responden Tentang Literasi Keuangan

No	Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X1.1	1	1%	3	2%	30	18%	84	51%	47	28%	4,05
2	X1.2	3	2%	1	1%	23	14%	87	53%	51	31%	4,10
3	X1.3	1	1%	0	0%	8	5%	44	27%	112	68%	4,61
4	X1.4	0	0%	2	1%	21	13%	100	61%	42	25%	4,10
5	X1.5	1	1%	4	2%	22	13%	79	48%	59	36%	4,16

6	X1.6	2	1%	6	4%	23	14%	75	45%	59	36%	4,11
7	X1.7	0	0%	1	1%	17	10%	83	50%	64	39%	4,27

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa reaksi responden terhadap literasi keuangan memiliki rata-rata terendah pada X1.1 dengan skor 4,05 dengan pertanyaan “ Saya mengelola keuangan dengan baik ”. Nilai yang lebih rendah ini dapat disebabkan oleh perbedaan tingkat pemahaman, latar belakang pendidikan, atau pengalaman keuangan responden, sehingga masih diperlukan penguatan literasi keuangan. Indikator dengan nilai mean tertinggi adalah X1.3 sebesar 4,61 dengan pertanyaan “Saya mengetahui pentingnya menabung agar berjaga-jaga saat darurat” termasuk kategori sangat tinggi, menunjukkan bahwa Generasi Z di Kota Malang memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap aspek literasi keuangan pada indikator tersebut. Tingginya capaian ini diduga karena kemudahan akses informasi keuangan melalui media digital serta pengalaman langsung dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Tabel 4. 4

Tanggapan Responden Tentang Perilaku Konsumtif

No	Item	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y.1	5	3%	20	12%	52	32%	56	34%	32	19%	3,54
2	Y.2	4	2%	32	19%	38	23%	62	38%	29	18%	3,51
3	Y.3	5	3%	20	12%	42	25%	69	42%	29	18%	3,64
4	Y.4	2	1%	17	10%	39	24%	78	47%	29	18%	3,70
5	Y.5	13	8%	65	39%	40	24%	27	16%	20	12%	2,84
6	Y.6	23	14%	58	35%	35	21%	33	20%	16	10%	2,77
7	Y.7	19	12%	49	30%	30	18%	53	32%	14	8%	2,96
8	Y.8	2	1%	15	9%	38	23%	64	39%	46	28%	3,84
9	Y.9	6	4%	29	18%	59	36%	53	32%	18	11%	3,28
10	Y.10	4	2%	13	8%	36	22%	66	40%	46	28%	3,86

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat responden mengenai perilaku konsumtif menunjukkan rata-rata rendah pada Y.6 dengan skor 2,77 terkait pertanyaan “Saya sering berbelanja secara berlebihan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada aspek tertentu Generasi Z masih mampu mengendalikan perilaku

konsumtifnya. Indikator dengan rata-rata tinggi Y.10 dengan skor 3,86 terkait pertanyaan “Saya merasa pengeluaran meningkat sejak memakai elektronik”. Responden cukup sering melakukan konsumsi yang dipengaruhi oleh keinginan, tren, atau faktor emosional.

4.4 Hasil Metode PLS

4.4.1 Analisis Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian kuantitatif menilai akurasi instrumen pengukuran seperti kuesioner untuk mengukur konstruk yang dimaksud. Validitas konvergen diperiksa melalui loading factor di atas 0,7 dan AVE lebih dari 0,5, memastikan indikator berkorelasi kuat dengan konstruknya. Analisis ini dilakukan menggunakan software seperti SmartPLS atau AMOS untuk memverifikasi instrumen sebelum analisis data utama (Rahadi, 2021). Nilai-nilai ini dapat diperoleh melalui analisis uji validitas ditunjukkan dalam tabel 4.6 berikut :

Tabel 4. 5
Loading Factor

Variabel	Item	Nilai	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	LK1	0,704	Valid
	LK2	0,771	Valid
	LK3	0,820	Valid
	LK4	0,740	Valid
	LK5	0,743	Valid
	LK6	0,655	Valid
	LK7	0,666	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	PK1	0,723	Valid
	PK2	0,741	Valid
	PK3	0,793	Valid
	PK4	0,712	Valid
	PK5	0,835	Valid
	PK6	0,657	Valid
	PK7	0,663	Valid
	PK8	0,600	Valid
	PK9	0,729	Valid
	PK10	0,658	Valid
Kontrol Diri (Z)	KD1	0,685	Valid
	KD2	0,727	Valid
	KD3	0,710	Valid
	KD4	0,778	Valid

	KD5	0,751	Valid
	KD6	0,765	Valid
	KD7	0,742	Valid
	KD8	0,747	Valid
	KD9	0,731	Valid
	KD10	0,798	Valid
	KD11	0,744	Valid
	KD12	0,651	Valid

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.6 nilai loading factor untuk setiap item variabel yang telah diuji dengan validitas konvergen menunjukkan seluruh indikator item tiap variabel dianggap valid dengan nilai 0,6 dan 0,7.

4.4.2 Analisis Uji Realibilitas

Tabel 4. 6

Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
X	0.801	Reliabel	0.868	Reliabel
Y	0.748	Reliabel	0.854	Reliabel
Z	0.852	Reliabel	0.893	Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability* di atas 0,70, sehingga dinyatakan reliabel. Hal ini menandakan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.4.3 Uji Discriminant Validity

Adanya software SmartPLS 3, uji validitas diskriminan digunakan untuk mengetahui konstruk nilai yang memenuhi kriteri yang ditetapkan, sehingga dapat membedakan dengan konstruk yang lain. Setiap variabel harus berdiri sendiri dan tidak saling mengaburkan makna antar konsep penelitian. Jika nilai validitas diskriminan terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk memiliki karakteristik yang unik, sehingga model pengukuran

memiliki kejelasan dan akurasi dalam membedakan antar konsep yang diteliti (Rahadi, 2021).

Tabel 4. 7
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	0.623	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	0.662	Valid
Kontrol Diri (Z)	0.627	Valid

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.8, nilai AVE untuk variabel literasi keuangan adalah 0.623, perilaku konsumtif 0.662, kontrol diri 0.627. Nilai AVE dalam setiap variabel melebihi 0,5 yang mengindikasikan bahwa penelitian ini dikatakan valid. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan nilai AVE harus diatas 0,5 (Rahadi, 2021).

4.4.4 Analisis Inner Model

Uji analisis inner model dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel laten berdasarkan hipotesis penelitian. Hal ini untuk mengetahui hubungan antar konstruk mengalami nilai signifikan dan model R-Squared dalam penelitian. Hasil uji pengujian inner model dalam tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4. 8
R-Square

Variabel	R Square
Perilaku Konsumtif	0.191

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai R-Square pada variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku konsumtif yang memiliki nilai 0.191. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif yang dimoderasi dengan kontrol diri.

4.4.5 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan sejumlah standart atau kriteria yang harus dipenuhi dalam pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam analisis data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel dalam model penelitian signifikan secara statistik. Pengujian dilakukan menggunakan metode bootstrapping untuk memperoleh nilai t-statistic dan p-value (Hair et al., 2017). Hipotesis diterima apabila nilai t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar hubungan antar variabel memenuhi kriteria tersebut, sehingga hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima (Rahadi, 2021).

Tabel 4. 9
Path Coefficien Bootstrapping

	Original Sampel (O)	T – Statistics	P - Values
LK -> PK	0.142	1.529	0.127
KD -> PK	0.270	2.948	0.003
Z*LK -> PK	0.026	0.400	0.689

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Hasil uji hipotesis (*path coeficient*) tabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan (LK) memiliki koefisien jalur sebesar 0,142 terhadap perilaku konsumtif (PK). Nilai *t-statistics* yang diperoleh sebesar 1,529, yang lebih kecil dari batas kritis 1,96. Selain itu, nilai *p-values* sebesar 0,127 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, **literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif sehingga hipotesis ditolak dan H0 diterima.**
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kontrol diri (KD) memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif (PK) dengan koefisien jalur sebesar 0,270. Nilai *t-statistics* sebesar 2,948 menunjukkan angka yang lebih besar dari 1,96. Nilai *p-values* yang dihasilkan sebesar 0,003, yang lebih kecil dari

0,05. Oleh karena itu, **kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif sehingga hipotesis diterima.**

3. Hasil pengujian hipotesis moderasi menunjukkan bahwa interaksi variabel Z terhadap hubungan literasi keuangan dan perilaku konsumtif memiliki koefisien jalur sebesar 0,026. Nilai *t-statistics* yang diperoleh sebesar 0,400, yang lebih kecil dari 1,96. Nilai *p-values* sebesar 0,689 juga lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kontrol diri tidak memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian, hanya **variabel kontrol diri yang terbukti berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif** karena individu yang mampu mengendalikan diri cenderung menahan dorongan untuk membeli secara impulsif. Sedangkan **kontrol diri terhadap literasi keuangan dalam memoderasi sehingga berpengaruh negatif** karena meskipun seseorang memiliki kontrol diri yang baik, tanpa pemahaman keuangan yang memadai, mereka tetap bisa salah dalam mengelola uangnya.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif serta menguji peran kontrol diri sebagai variabel moderasi.

4.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Uji analisis data menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Temuan ini mendukung dengan hipotesis pertama (H1). Hal ini sejalan dengan penelitian (Widiyanti et al., 2020), (Yani et al., 2025), (N. T. Light, 2024), (Tamboto & Palangda, 2025), (Cahya & Purwidiyanti, 2023), (Aini et al., 2025), (Paramita & Paramita, 2023) yang mengatakan literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang berbentuk sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Peltier, 2008). Dalam

konteks ini, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan pembelian yang bersifat impulsif atau tidak terencana.

Hubungan berpengaruh signifikan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif juga dapat dijelaskan melalui teori hedonisme. Teori ini menyatakan bahwa manusia cenderung mencari kesenangan dan menghindari ketidaknyamanan, termasuk dalam aktivitas konsumsi (Akgün, 2017). Namun, individu dengan literasi keuangan yang baik lebih mampu menahan dorongan hedonistik karena memiliki pemahaman terhadap nilai uang dan dampak jangka panjang dari perilaku konsumtif. Artinya, pengetahuan keuangan berperan penting dalam mengendalikan keinginan sesaat demi kestabilan finansial di masa depan.

Pentingnya kita menyadari bahwa literasi keuangan yang baik dapat mengontrol dirinya dalam mengambil keputusan lebih bijak dan terencana. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah al-isra' ayat 27 :

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِمْ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya : Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.

Ayat diatas pada tafsir Al-Misbah menafsirkan larangan dalam berperilaku boros dalam mengelola harta. Pemborosan (isrāf) merupakan perilaku yang sangat tercela karena menunjukkan ketidakmampuan seseorang mengendalikan dirinya serta menyalahgunakan nikmat yang diberikan Allah. Orang yang berperilaku boros disamakan dengan “saudara setan”, bukan karena hubungan darah, tetapi karena kesamaan sifat dan perilaku yaitu sama-sama menggunakan nikmat Allah bukan pada tempatnya. Setan dikenal dengan sifat kufur dan durhaka terhadap Tuhannya, sehingga siapa pun yang menyia-nyiakan rezeki atau menggunakan harta tanpa tujuan yang benar dianggap meniru sifat tersebut. Pemborosan tidak hanya berarti mengeluarkan uang

berlebihan, tetapi juga setiap penggunaan sumber daya tanpa manfaat dan tanpa pertimbangan yang rasional (Shihab, 2002).

Ayat ini mendukung temuan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, karena seseorang yang memahami pengelolaan keuangan akan terhindar dari perilaku boros sebagaimana yang dilarang dalam ayat ini. Dalam konteks *Theory of Planned Behaviour*, individu dengan literasi keuangan tinggi memiliki kontrol perilaku yang baik sehingga mampu menghindari tindakan konsumtif. Sedangkan dari sisi teori hedonisme, literasi keuangan membantu seseorang menahan dorongan kesenangan sesaat demi mencapai kesejahteraan jangka panjang. Dengan demikian, pemahaman literasi keuangan dapat menjadi salah satu bentuk nyata penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan ekonomi modern.

4.5.2 Kontrol Diri Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Analisis mengindikasikan bahwa kontrol diri berkontribusi secara negatif terhadap literasi keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nurjanah et al., 2024), (Keuangan et al., 2024) yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif terhadap literasi keuangan. Hal ini dapat dijelaskan karena meskipun seseorang memiliki kemampuan mengendalikan diri, tanpa pemahaman literasi keuangan yang memadai, individu tersebut tetap bisa salah dalam mengelola uangnya. Dalam perspektif *Self Control Theory*, pengendalian diri yang tidak diiringi dengan pengetahuan finansial tidak cukup kuat untuk mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan (Opp, 2020). Oleh karena itu, kontrol diri yang baik harus diimbangi dengan literasi keuangan agar individu dapat menerapkan pengendalian secara efektif dalam konteks ekonomi.

Disisi lain, variabel kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Widiyanti et al., 2020), (Azmi et al., 2025), (Dzawammadani et al., 2021), (Sari et al., n.d., 2021), (N.

T. Light, 2024), (Fariana et al., 2021), (Cahya & Purwidiyanti, 2023), (Aini et al., 2025) yang menjelaskan kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Artinya, individu dengan tingkat kontrol diri yang tinggi mampu menahan dorongan untuk melakukan pembelian impulsif dan lebih mempertimbangkan keputusan konsumsi secara rasional. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behaviour (TPB)*, yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat dan persepsi kontrol perilaku (Peltier, 2008). Dalam konteks ini, kontrol diri berperan sebagai bentuk kontrol perilaku yang membuat individu mampu menahan godaan konsumtif, sehingga keputusan pembelian lebih dipandu oleh pertimbangan logis, bukan dorongan emosional.

Kontrol diri tidak mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Karena kontrol diri dan literasi keuangan bekerja pada dimensi yang berbeda kontrol diri lebih bersifat emosional dan perilaku, sementara literasi keuangan bersifat kognitif dan pengetahuan. Oleh karena itu, meskipun seseorang memiliki kontrol diri yang baik, tanpa pemahaman keuangan yang cukup, individu tersebut masih berisiko melakukan kesalahan dalam mengelola keuangannya.

Dikaitkan dengan teori hedonisme, perilaku konsumtif sering kali muncul karena dorongan untuk mencari kesenangan dan kepuasan sesaat (Akgün, 2017). Individu yang memiliki kontrol diri tinggi cenderung lebih mampu menahan keinginan hedonistik tersebut karena sadar akan konsekuensi jangka panjang dari perilaku konsumtif. Namun, tanpa pemahaman keuangan yang baik, kontrol diri tersebut belum tentu mengarah pada keputusan finansial yang benar, karena seseorang bisa saja menahan konsumsi di satu sisi, tetapi melakukan pengeluaran yang tidak efisien di sisi lain. Dengan demikian, kombinasi antara kontrol diri, literasi keuangan, dan kesadaran terhadap dorongan hedonistik menjadi kunci dalam membentuk perilaku konsumsi yang

bijak dan seimbang. Hal ini sejalan dengan Surah Al-A'raf ayat 31 Allah SWT berfirman:

يٰۤاٰدَمُ خُذْ زِينَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلْ وَاشْرَبْ وَلَا تُسْرِفْ اِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya : Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.

Dalam tafsir Al-Misbah menjelaskan seruan Allah kepada seluruh manusia agar menjaga etika dan keseimbangan dalam kehidupan, baik dalam berpakaian, makan, maupun dalam menggunakan rezeki. Beliau menjelaskan bahwa perintah untuk “makan dan minumlah” menandakan kebolehan menikmati nikmat dunia, tetapi larangan “jangan berlebih-lebihan” menunjukkan adanya batas moral dan spiritual dalam konsumsi. *Isrāf* atau berlebihan di sini bukan hanya berarti makan atau membelanjakan uang secara banyak, tetapi setiap penggunaan nikmat Allah yang tidak proporsional, tidak perlu, atau melampaui batas kebutuhan. Pemborosan mencerminkan kurangnya kontrol diri dan ketidaksyukuran terhadap nikmat Allah, karena seseorang yang benar-benar bersyukur akan menggunakan rezekinya secara bijak dan bermanfaat (Shihab, 2002).

Ayat dan tafsir ini menyimpulkan literasi keuangan dan kontrol diri merupakan dua faktor saling melengkapi dalam membentuk perilaku konsumsi yang bijak. Literasi keuangan memberikan pemahaman kognitif tentang cara mengelola uang, sedangkan kontrol diri memberikan kekuatan psikologis untuk menahan dorongan konsumtif dan godaan hedonistik. Dalam konteks teori hedonisme, kedua faktor ini berperan penting untuk menyeimbangkan antara kebutuhan akan kesenangan dan tanggung jawab moral dalam penggunaan harta. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya sejalan dengan teori-teori psikologis modern, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai Islam dalam Al-Qur'an yang menekankan keseimbangan, kesadaran, dan tanggung jawab dalam konsumsi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi studi pada Gen Z Kota Malang peneliti menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif Gen Z Kota Malang. Hasil ini menandakan bahwa tingkat pemahaman keuangan seseorang belum secara langsung memengaruhi perilaku konsumtifnya. Dengan kata lain, meskipun individu memiliki pengetahuan tentang cara mengelola uang, hal tersebut belum tentu diikuti oleh penerapan perilaku konsumsi yang rasional. Alasan utama kemungkinan karena faktor psikologis, lingkungan sosial, serta dorongan hedonistik masih memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan aspek kognitif dalam pengambilan keputusan konsumsi.
2. Kontrol diri tidak mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Alasan yang mungkin adalah karena kontrol diri dan literasi keuangan bekerja pada dimensi yang berbeda kontrol diri lebih bersifat emosional dan perilaku, sementara literasi keuangan bersifat kognitif dan pengetahuan. Oleh karena itu, meskipun seseorang memiliki kontrol diri yang baik, tanpa pemahaman keuangan yang cukup, individu tersebut masih berisiko melakukan kesalahan dalam mengelola keuangannya.

5.2 Saran

1. Bagi Gen Z Kota Malang

Gen Z Kota Malang perlu memperdalam kemampuan literasi keuangan tidak hanya sebatas mengetahui konsep dasar seperti menabung dan berinvestasi, tetapi juga memahami cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Generasi Z perlu menumbuhkan kesadaran finansial sejak dini agar lebih bijak dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, terutama di tengah kemudahan akses belanja online yang mendorong perilaku konsumtif. Selain itu, penting untuk memperkuat kontrol diri dalam menghadapi godaan konsumsi impulsif dengan menanamkan kebiasaan menunda keinginan dan memprioritaskan kebutuhan. Dengan demikian, keseimbangan antara pemahaman finansial dan kemampuan pengendalian diri dapat menciptakan perilaku konsumtif yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat lebih memperluas objek dan variabel penelitian agar dapat menggambarkan perilaku konsumtif generasi muda secara lebih komprehensif. Misalnya dengan menambahkan variabel seperti *financial attitude*, *peer influence*, atau *digital lifestyle* yang juga berpotensi memengaruhi perilaku konsumsi Gen Z. Selain itu, penelitian dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed methods untuk menggali lebih dalam faktor-faktor psikologis dan sosial yang tidak terukur dalam analisis kuantitatif. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai dinamika perilaku konsumtif dan strategi peningkatan kesejahteraan finansial generasi muda di era digital.

Daftar Pustaka

- Adiputra, I. M. P. (2017). *Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif*. 32, 1–19. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669>
- Aini, M., Kusuma, A. D., Andini, D. W., & Yusqi, M. (2025). *The Influence of Financial Literacy, E-Money Use, and Self-Control, on Consumptive Behavior in Generation Z*. 01004.
- Ajzen, I. 1977. Attitude-Behavior Relations: A Theoretical Analysis And Review Of Empirical Research. *Psychological Bulletin*, 8(4): 888.
- Akgün, Ö. (2017). Theoretical Concept of Hedonic Consumption. *4th International Conference on Business and Economics Studies, October*, 165–172.
- Alfinna, F. C., Purwidiyanti, W., Handayani, E., & Endratno, H. (2023). Consumptive Behavior: Are Financial Literacy, Electronic Money, Lifestyle, and Self-Control Necessary? *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 20(4), 113–123. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2023/v20i4747>
- Alvin, D., Abirama, S., Hudzaifah, Y., & Susilo, J. (2025). *Self Control As Mediator Of Financial Literacy, E-Money , And Lifestyle Towards Consumptive Behavior In Students In Sintang*. 13(4), 3901–3916.
- Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. 1–20.
- Ariria, D. N., & Ulfatun, T. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 61–71. <https://doi.org/10.37329/cetta.v8i2.4055>
- Azmi, M. I., Utomo, D. P., & Ali, M. (2025). *Entrepreneurship and Tourism The Effect of Financial Literacy, Lifestyle, and Self-Control on the Consumptive Behavior of Students* *Journal of Management, Entrepreneurship and Tourism*. 3(1), 1–11.
- Cahya, F., & Purwidiyanti, W. (2023). *Consumptive Behavior : Are Financial Literacy , Electronic Money , Lifestyle , and Self-Control Necessary ?* 20(4), 113–123. <https://doi.org/10.9734/SAJSSE/2023/v20i4747>

- Dzawammadani, A., Handri, & Azib. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 1244–1248. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.4184>
- Fariana, R. E., Surindra, B., & Arifin, Z. (2021b). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self-Control on the Consumption Behavior of Economic Education Student. *International Journal of Research and Review*, 8(8), 496–503. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210867>
- Gunawan, B. P., Maranatha, K., Info, A., & History, A. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Kontrol Diri , dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z*. 8.
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) - Joseph F. Hair, Jr., G. Tomas M. Hult, Christian Ringle, Marko Sarstedt. In *Sage*.
- Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Teman Sebaya , Electronic Money , Gaya. *Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 09(01), 73–89.
- Holbrook, M. B., & Hirschman, E. C. (1982). The Experiential Aspects of Consumption: Consumer Fantasies, Feelings, and Fun. *Journal of Consumer Research*, 9(2), 132. <https://doi.org/10.1086/208906>
- Keuangan, P., Khoirunnisa, R. A., & Purnamasari, P. E. (2024). *Jurnal E-Bis : EkonomiBisnis*. 8(2), 724–739.
- Light, N., & Poniman, P. (2024). The Effect of Financial Literacy, E-Money Use and Self-Control on Consumptive Behavior. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(1), 45–54. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i1.2413>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>

- Ni, D., & Ulfatun, T. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa*. 8, 61–71.
- Ningtyas, M. N., & Erly Nabila Siskawati. (2022). Proceeding Iconies Faculty Of Economics Financial Literacy, Locus Of Control, Financial Technology And Financial Behaviour : Case On Undergraduate Students Of International Conference of Islamic Economics and Business 8 th 2022 Financial Literacy , Locus. *Proceeding Iconies*, 423–434.
- Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). *Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan*. 8(April), 1439–1450.
- Opp, K.-D. (2020). Self-control theory. *Analytical Criminology*, May, 155–169. <https://doi.org/10.4324/9780429026980-12>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), & Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 Jakarta. *Ojk*. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx?utm_source
- Paramita, B. L., & Paramita, V. S. (2023). *The Influence Of Financial Literacy , Lifestyle And Financial Planning On Consumptive Behavior In Millennials And Generation Z*. 373–382.
- Peltier, T. (2008). Sample BIA Questionnaire. *How to Complete a Risk Assessment in 5 Days or Less*, 153–249. <https://doi.org/10.1201/9781420062762.axh>
- Rahadi, D. R. (2021). *Analisis variabel moderating* (Issue September).
- Sari, M., Adilla Bahri Lubis, N., & Jufrizen, J. (2021). the Effect of Financial Literature and Self Control on Consumption Behavior (Study on Students of the Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(2), 135–144. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v1i2.40>

- Shihab, M. Q. (2002). Tafsir Al Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol 5 Surah Al-A'raf, Al-Anfal dan Surah At-Taubah. *Tafsir Al-Misbah Vol.5*, 5, 1–784. <https://shorturl.at/lmy37>
- Shihab, M. Q. (2002). Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran Surah Al-Fatihah-Surah Al-Baqarah. *Tafsir Al-Misbah*, 573.
- Shihab, M. Q. (2002). Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran Surah Al-Hajj, Al-Mu'minin, An-Nur, Al-Furqan. *Tafsir Al-Misbah Vol. 9*.
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Siti Mubarakah, M., & Pratiwi, V. (2022). Pengaruh E-Commerce, Uang Saku, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(04), 496. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i04.p10>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sukwika, T., & Jakarta, U. S. (2023). *Menentukan Populasi dan Sampling* (Issue July).
- Syariifah, E. N., & Yuliana, I. (2022). Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Rasionalitas pada Mahasiswa Manajemen UIN Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 202–211. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4277>
- Tamboto, H. J. D., & Palangda, L. (2025). *Impact of Financial Literacy and Interest in Saving on Consumptive Behavior (Case Study of Students at SMK 1 Kotamobagu)*. 3(02), 529–541.
- Tremblay, J., Regnerus, M. D., Educação, S. D. A. S. N. D. E., Júnior, F. T., Sanfelice, J. L., Tavares Júnior, F., Dourado, L. F., Brito, M. M. A. de, Maiti, Bidinger, Sposito, M. P., Dubet, F. F., Ribeiro, C. A. C., Silva, N. do V., Barbosa, M. L. de O., Cunha, N. M., Dayrell, J., Rogošić, S., Baranović, B.,

- ... Alves, S. (2016). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1). http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://dir.eitoufma2010.files.wordpress.com/2010/
- Widiyanti, N. M. W., Sara, I. M., Aziz, I. S. A., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). The Effect of Financial Literature, Electronic Money, Self-Control, and Lifestyle On Student Consumption Behavior. *Journal of Tourism Economics and Policy*, 2(1), 01–10. <https://doi.org/10.38142/jtep.v2i1.200>
- Yani, S. T., Program, A. S., & Info, A. (2025). *The Effect Of Financial Literacy, Hedonism, And Self Control On The Consumptive Behaviour Of Students In The In the era of globalization and exponential development of information technology, consumptive behavior has become one of the dominant characte.* 1(2), 94–106.
- Younas, W., & Farooq, M. (2019). Impact of Self-Control, Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well-Being. *The Journal of Social Sciences Research*, 5(51), 211–218. <https://doi.org/10.32861/jssr.51.211.218>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama : Amaliatul Khasanah
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 12 Juli 2003
Alamat Asal : Dusun Klurahan RT 01/RW 14 Desa Sumbergedang
Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan
Telpon/Hp : 0858-0748-8663
E-mail : amaliatulhasanah45@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal :

2007-2009 : TK Al-Mursyidin
2009-2015 : SD Ma'arif NU Jatiroso
2015-2018 : SMPN 2 Pandaan
2018-2021 : SMAN 1 Pandaan
2022-2026 : S1 Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Riwayat Pendidikan Non-Formal

2022-2023 : Progam Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2023-2024 : Progam Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya Amaliatul Khasanah mahasiswa Program Studi Manajemen (2022) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam rangka penyusunan skripsi, saya memohon kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi pada Generasi Z Kota Malang”**. Informasi yang Saudara/i berikan hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Adapun kriteria responden saya antara lain:

1. Berusia antara 18 sampai 28 tahun
2. Berdomisili Kota Malang
3. Memiliki pengalaman mengelola keuangan baik melalui keuangan *digital* (*e-wallet, mobile banking, shopeepay, dana, ovo, dll*)
4. Memiliki usaha/telah bekerja

Atas perhatian, waktu, dan partisipasi Saudara/i saya sampaikan terima kasih
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Karakteristik Responden

1. Nama
2. Jenis Kelamin (Laki – Laki/Perempuan)
3. Usia (18 – 28 Tahun)
4. Domisili
5. Pekerjaan



KUESIONER PENELITIAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

2025

Dengan hormat, Mohon kesediaan Bapak/ Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang saya susun dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul penelitian “**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Gen Z kota Malang)**”. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu/Sdr yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini diucapkan terima kasih.

Peneliti

Amaliatul Khasanah

NIM: 220501110083

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas diri saudara dengan keadaan yang sebenarnya

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Domisili :

B. Kriteria Responden

1. Gen Z berusia antara 13-28 tahun

2. Berdomisili Kota Malang

3. Memiliki pengalaman mengelola keuangan dengan baik melalui *digital* (e-wallet, mobile banking, shopeepay, dana, ovo, dan lain-lain)\

C. Petunjuk pengisian kuesioner

Keterangan jawaban sebagai berikut

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

1. VARIABEL LITERASI KEUANGAN

Pengetahuan Dasar Keuangan						
No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengelola keuangan yang dimiliki dengan baik					
2.	Saya meningkatkan kesejahteraan keuangan pribadi					
3.	Saya mengetahui pentingnya menabung agar berjaga-jaga saat darurat					
Kemampuan Mengambil Keputusan Efektif						
1.	Saya membuat keputusan keuangan yang bijak					
2.	Saya mempertimbangkan risiko mendatang sebelum membuat keputusan keuangan					
Manajemen Kredit						
1.	Saya memahami resiko dalam pemakaian kredit					
2.	Saya mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan finansial					

2. VARIABEL PERILAKU KONSUMTIF

Gaya Hidup						
No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya membeli produk karena hadiah promosi					
2.	Saya produk karena kemasan menarik					
3.	Saya membeli produk untuk meningkatkan penampilan atau mempertahankan prestise					
4.	Saya menggunakan produk karena kesesuaian dengan model yang diiklankan.					
5.	Saya membeli produk hanya sekedar menjaga status					
Pembelian Impulsif						
1.	Saya sering berbelanja secara berlebihan					
2.	Saya mencoba membeli lebih dari dua produk serupa (merek berbeda)					
3.	Saya sering berbelanja di aplikasi e-commerce					
Pengeluaran Impulsif						
1.	Saya melakukan pembelian berdasarkan harga daripada utilitas					
2.	Saya merasa pengeluaran meningkat sejak memakai elektronik					

3. VARIABEL KONTROL DIRI

Kemampuan Menahan Dorongan						
No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		STS	TS	N	S	SS

1.	Saya mampu menolak ajakan teman ketika berbelanja					
2.	Saya merasa sadar diri dalam perilaku finansial					
Pengendalian Emosi						
1.	Saya menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak penting.					
2.	Saya tidak tergoda berbelanja karena keinginan sesaat					
3.	Saya menahan hasrat mata dalam beberapa hal					
Kontrol Perilaku						
1.	Saya dapat mengatur tindakan berlebihan					
2.	Saya mampu mengendalikan situasi dengan siapapun					
3.	Saya mampu merespon situasi yang tidak dikehendaki					
Kontrol Kognitif						
1.	Saya mampu mengelola pikiran agar selaras dengan keputusan rasional					
2.	Saya mampu mengontrol informasi yang tidak sesuai dengan keadaan					
3.	Saya menilai suatu kejadian dari sudut pandang yang lebih positif agar merasa lebih tenang					
Kontrol Keputusan						
1.	Saya membuat keputusan berdasarkan logika dan hasil jangka panjang					
2.	Saya mampu memilih hasil sesuai keyakinan					

Lampiran 3 Hasil Kuesioner

No	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7
1	5	4	5	5	5	5	4
2	5	5	5	5	5	4	5
3	4	4	4	4	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	3	4	3	4
6	3	4	5	4	4	5	5
7	4	4	5	4	4	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4
9	3	4	4	4	4	4	4
10	4	5	5	4	4	4	4
11	5	4	4	4	4	4	4
12	3	3	3	3	3	3	3
13	4	3	3	3	3	5	5
14	4	3	5	5	5	3	5
15	5	4	5	4	5	3	5
16	5	5	5	5	5	5	4
17	4	4	5	3	3	3	4
18	3	3	4	4	4	5	2
19	4	3	4	3	4	5	3
20	4	4	5	4	4	5	4
21	5	4	4	5	4	4	4
22	4	5	5	4	4	4	5
23	4	5	5	4	4	5	4
24	4	4	5	4	4	4	4
25	5	5	5	4	4	3	5
26	4	4	4	4	4	4	4
27	1	1	1	4	5	5	4
28	4	4	4	4	4	4	4
29	3	3	5	4	4	4	4
30	5	4	4	4	4	4	4
31	4	5	4	5	4	5	4
32	4	4	4	3	4	4	4
33	3	4	5	4	4	4	5
34	2	3	5	2	2	1	4
35	4	4	5	4	5	4	5
36	4	4	5	5	5	5	5
37	3	4	5	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5	5

39	4	1	5	4	3	3	4
40	5	5	5	5	5	5	5
41	4	4	5	4	4	4	4
42	4	4	3	4	3	2	4
43	5	4	5	4	4	4	4
44	5	5	5	5	5	5	5
45	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	5	4	4	5	5
48	5	5	5	5	5	5	5
49	4	5	5	4	4	5	5
50	5	5	5	5	5	5	5
51	4	4	5	4	5	5	5
52	3	3	5	3	5	4	5
53	4	4	4	4	4	4	4
54	5	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	5	4	5
57	2	2	3	3	3	3	3
58	3	3	5	3	3	4	4
59	3	5	5	4	5	2	5
60	5	5	5	5	5	5	5
61	4	4	5	4	3	1	4
62	3	4	4	4	5	5	3
63	5	5	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5	5
65	4	4	5	4	4	4	5
66	4	5	5	5	5	4	5
67	3	4	4	5	1	4	5
68	3	3	4	4	4	4	4
69	5	4	4	4	4	4	4
70	3	4	5	4	4	3	4
71	5	5	5	5	5	5	5
72	3	3	5	3	3	4	4
73	4	4	5	4	4	2	5
74	4	4	5	5	3	5	3
75	4	4	5	5	4	5	5
76	5	3	4	4	4	4	5
77	4	4	5	4	5	4	5
78	3	4	5	4	4	5	4
79	4	5	5	5	5	5	5

80	4	4	5	4	4	3	4
81	3	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	4	4	3	4
83	4	5	5	5	5	5	5
84	3	4	5	5	4	5	5
85	4	3	4	4	3	4	4
86	4	1	5	4	4	4	4
87	5	5	5	5	5	4	5
88	5	4	5	4	4	4	4
89	4	4	5	4	5	5	4
90	4	4	4	3	4	4	3
91	3	4	5	3	4	4	5
92	4	4	5	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4
94	4	3	4	4	4	3	3
95	3	3	5	4	2	4	3
96	4	4	5	4	5	3	3
97	3	4	4	4	3	2	4
98	3	4	4	4	4	4	4
99	4	4	5	4	4	4	4
100	4	4	5	4	5	4	5
101	4	4	5	5	5	5	5
102	3	4	5	4	4	4	4
103	5	5	5	5	5	5	5
104	4	1	5	4	3	3	4
105	5	5	5	5	5	5	5
106	4	4	5	4	4	4	4
107	4	4	3	4	3	2	4
108	5	4	5	4	4	4	4
109	5	5	5	5	5	5	5
110	4	4	4	4	4	4	4
111	4	4	4	4	4	4	4
112	4	4	5	4	4	5	5
113	5	5	5	5	5	5	5
114	4	5	5	4	4	5	5
115	5	5	5	5	5	5	5
116	4	4	5	4	5	5	5
117	3	3	5	3	5	4	5
118	4	4	4	4	4	4	4
119	5	5	5	5	5	5	5
120	4	4	4	4	4	4	4

121	5	5	5	5	5	4	5
122	2	2	3	3	3	3	3
123	3	3	5	3	3	4	4
124	3	5	5	4	5	2	5
125	5	5	5	5	5	5	5
126	4	4	5	4	3	1	4
127	3	4	4	4	5	5	3
128	5	5	5	5	5	5	5
129	5	5	5	5	5	5	5
130	4	4	5	4	4	4	5
131	4	5	5	5	5	4	5
132	3	4	4	5	1	4	5
133	3	3	4	4	4	4	4
134	5	4	4	4	4	4	4
135	3	4	5	4	4	3	4
136	5	5	5	5	5	5	5
137	3	3	5	3	3	4	4
138	4	4	5	4	4	2	5
139	4	4	5	5	3	5	3
140	4	4	5	5	4	5	5
141	5	3	4	4	4	4	5
142	4	4	5	4	5	4	5
143	3	4	5	4	4	5	4
144	4	5	5	5	5	5	5
145	4	4	5	4	4	3	4
146	3	3	3	3	3	3	3
147	4	4	4	4	4	3	4
148	4	5	5	5	5	5	5
149	3	4	5	5	4	5	5
150	4	3	4	4	3	4	4
151	4	1	5	4	4	4	4
152	5	5	5	5	5	4	5
153	5	4	5	4	4	4	4
154	4	4	5	4	5	5	4
155	4	4	4	3	4	4	3
156	3	4	5	3	4	4	5
157	4	4	5	4	4	4	4
158	4	4	4	4	4	4	4
159	4	3	4	4	4	3	3
160	3	3	5	4	2	4	3
161	4	4	5	4	5	3	3

162	3	4	4	4	3	2	4
163	3	4	4	4	4	4	4
164	4	4	5	4	4	4	4
165	4	3	5	4	2	3	5

No	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7
1	4	5	3	4	3	4	5
2	3	4	3	4	2	3	3
3	4	4	4	4	2	2	2
4	4	5	4	5	4	2	2
5	4	3	4	4	3	4	3
6	1	2	2	4	1	2	1
7	4	4	4	4	2	2	2
8	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	4	4	3	3	3
10	3	4	4	4	2	5	4
11	3	3	3	4	4	4	3
12	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	4	2	3	3
14	3	1	3	3	1	1	1
15	4	4	4	4	2	2	2
16	3	4	4	4	2	1	4
17	3	2	3	2	1	2	2
18	5	4	4	4	3	1	1
19	5	3	4	5	4	4	3
20	3	2	4	4	2	2	2
21	4	2	2	4	2	2	4
22	4	2	4	3	3	2	2
23	3	3	3	2	2	2	2
24	2	4	2	4	2	2	2
25	3	5	5	5	5	2	2
26	2	4	2	4	2	2	2
27	4	4	3	4	2	3	3
28	2	4	2	4	2	2	2
29	2	4	3	5	2	1	1
30	4	4	4	4	3	3	4
31	5	4	4	5	5	4	5
32	3	3	3	3	2	2	2
33	3	4	5	2	2	2	2
34	3	3	3	4	2	3	3

35	3	2	3	3	2	2	2
36	4	5	4	5	2	2	4
37	4	3	3	4	2	2	2
38	5	5	5	5	5	5	5
39	5	2	2	3	2	1	2
40	5	5	5	5	5	5	5
41	3	3	4	3	3	2	4
42	3	3	4	3	3	3	3
43	3	3	4	3	2	2	3
44	5	5	4	3	3	3	5
45	3	3	3	3	3	3	3
46	2	4	2	4	2	2	2
47	4	3	4	3	2	1	1
48	3	1	1	1	1	1	1
49	3	3	4	4	3	2	2
50	5	5	5	5	5	5	5
51	5	4	5	4	4	4	5
52	4	5	5	5	3	2	3
53	4	4	4	4	4	4	4
54	4	2	4	2	2	2	2
55	5	5	5	5	5	5	5
56	3	3	4	3	3	2	2
57	5	4	2	4	2	1	3
58	3	4	5	5	4	3	4
59	3	3	4	3	3	1	4
60	5	5	5	5	5	2	1
61	2	3	4	4	2	2	4
62	5	4	3	3	4	3	4
63	5	5	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5	5	3
65	4	5	4	3	2	2	3
66	4	4	4	4	5	1	4
67	5	5	5	5	5	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4
69	5	4	4	4	5	4	4
70	3	3	3	4	3	2	2
71	3	3	4	4	4	4	4
72	3	3	3	3	2	3	2
73	2	4	2	2	2	2	4
74	4	5	4	4	3	4	3
75	2	2	1	1	1	1	1

76	1	3	4	4	2	1	1
77	4	4	4	4	4	4	4
78	3	3	3	2	3	2	2
79	5	4	5	5	5	5	5
80	3	4	3	3	3	2	3
81	3	3	3	3	3	3	3
82	3	3	3	2	2	2	4
83	5	5	4	4	4	2	2
84	3	4	3	3	2	3	4
85	3	2	2	2	2	2	2
86	4	2	4	3	1	2	4
87	5	5	5	5	2	1	5
88	3	2	1	2	1	1	2
89	4	4	4	4	3	3	4
90	3	4	2	4	2	2	3
91	2	4	1	2	1	3	3
92	4	4	3	4	3	2	4
93	4	2	3	3	3	2	4
94	4	2	2	2	3	4	4
95	2	3	4	3	2	4	2
96	3	2	3	2	2	2	3
97	3	2	4	4	2	4	2
98	4	3	3	4	2	2	2
99	4	4	4	4	4	4	4
100	3	2	3	3	2	2	2
101	4	5	4	5	2	2	4
102	4	3	3	4	2	2	2
103	5	5	5	5	5	5	5
104	5	2	2	3	2	1	2
105	5	5	5	5	5	5	5
106	3	3	4	3	3	2	4
107	3	3	4	3	3	3	3
108	3	3	4	3	2	2	3
109	5	5	4	3	3	3	5
110	3	3	3	3	3	3	3
111	2	4	2	4	2	2	2
112	4	3	4	3	2	1	1
113	3	1	1	1	1	1	1
114	3	3	4	4	3	2	2
115	5	5	5	5	5	5	5
116	5	4	5	4	4	4	5

117	4	5	5	5	3	2	3
118	4	4	4	4	4	4	4
119	4	2	4	2	2	2	2
120	5	5	5	5	5	5	5
121	3	3	4	3	3	2	2
122	5	4	2	4	2	1	3
123	3	4	5	5	4	3	4
124	3	3	4	3	3	1	4
125	5	5	5	5	5	2	1
126	2	3	4	4	2	2	4
127	5	4	3	3	4	3	4
128	5	5	5	5	5	5	5
129	5	5	5	5	5	5	3
130	4	5	4	3	2	2	3
131	4	4	4	4	5	1	4
132	5	5	5	5	5	4	4
133	4	4	4	4	4	4	4
134	5	4	4	4	5	4	4
135	3	3	3	4	3	2	2
136	3	3	4	4	4	4	4
137	3	3	3	3	2	3	2
138	2	4	2	2	2	2	4
139	4	5	4	4	3	4	3
140	2	2	1	1	1	1	1
141	1	3	4	4	2	1	1
142	4	4	4	4	4	4	4
143	3	3	3	2	3	2	2
144	5	4	5	5	5	5	5
145	3	4	3	3	3	2	3
146	3	3	3	3	3	3	3
147	3	3	3	2	2	2	4
148	5	5	4	4	4	2	2
149	3	4	3	3	2	3	4
150	3	2	2	2	2	2	2
151	4	2	4	3	1	2	4
152	5	5	5	5	2	1	5
153	3	2	1	2	1	1	2
154	4	4	4	4	3	3	4
155	3	4	2	4	2	2	3
156	2	4	1	2	1	3	3
157	4	4	3	4	3	2	4

158	4	2	3	3	3	2	4
159	4	2	2	2	3	4	4
160	2	3	4	3	2	4	2
161	3	2	3	2	2	2	3
162	3	2	4	4	2	4	2
163	4	3	3	4	2	2	2
164	4	4	4	4	4	4	4
165	4	5	4	3	2	5	4

No	PK8	PK9	PK10
1	4	5	5
2	5	2	4
3	5	2	4
4	4	3	5
5	5	2	4
6	5	1	2
7	4	2	4
8	4	4	4
9	4	3	3
10	5	3	5
11	3	3	3
12	3	3	3
13	3	4	4
14	3	1	1
15	3	2	4
16	5	4	4
17	4	2	3
18	5	4	5
19	4	4	3
20	5	4	4
21	4	3	4
22	4	4	5
23	2	3	3
24	2	2	2
25	5	3	4
26	2	2	4
27	3	2	2
28	4	2	3
29	4	3	4
30	3	3	4

31	5	4	5
32	3	2	3
33	5	2	4
34	3	3	3
35	4	4	1
36	5	4	4
37	3	2	3
38	5	5	5
39	3	1	2
40	5	5	5
41	5	4	4
42	2	3	3
43	3	3	4
44	3	3	3
45	3	3	3
46	2	2	2
47	4	3	4
48	3	3	5
49	3	4	1
50	5	5	5
51	4	3	5
52	4	3	4
53	4	4	4
54	5	2	5
55	5	5	5
56	3	3	4
57	3	3	5
58	5	3	5
59	3	2	5
60	4	5	5
61	3	2	2
62	4	4	4
63	5	5	5
64	3	5	5
65	4	4	4
66	4	4	5
67	4	4	3
68	4	4	4
69	4	4	4
70	2	3	3
71	3	3	4

72	2	3	4
73	2	2	4
74	4	4	3
75	1	3	3
76	5	3	2
77	4	4	4
78	3	3	3
79	5	5	5
80	4	3	3
81	3	3	3
82	4	3	4
83	2	2	4
84	4	3	5
85	4	4	3
86	3	4	4
87	4	4	3
88	3	2	3
89	4	4	4
90	4	3	4
91	4	4	4
92	3	3	4
93	2	3	4
94	3	3	3
95	4	4	3
96	2	3	3
97	5	3	4
98	2	2	3
99	4	4	4
100	4	4	1
101	5	4	4
102	3	2	3
103	5	5	5
104	3	1	2
105	5	5	5
106	5	4	4
107	2	3	3
108	3	3	4
109	3	3	3
110	3	3	3
111	2	2	2
112	4	3	4

113	3	3	5
114	3	4	1
115	5	5	5
116	4	3	5
117	4	3	4
118	4	4	4
119	5	2	5
120	5	5	5
121	3	3	4
122	3	3	5
123	5	3	5
124	3	2	5
125	4	5	5
126	3	2	2
127	4	4	4
128	5	5	5
129	3	5	5
130	4	4	4
131	4	4	5
132	4	4	3
133	4	4	4
134	4	4	4
135	2	3	3
136	3	3	4
137	2	3	4
138	2	2	4
139	4	4	3
140	1	3	3
141	5	3	2
142	4	4	4
143	3	3	3
144	5	5	5
145	4	3	3
146	3	3	3
147	4	3	4
148	2	2	4
149	4	3	5
150	4	4	3
151	3	4	4
152	4	4	3
153	3	2	3

154	4	4	4
155	4	3	4
156	4	4	4
157	3	3	4
158	2	3	4
159	3	3	3
160	4	4	3
161	2	3	3
162	5	3	4
163	2	2	3
164	4	4	4
165	4	5	3

No	KD1	KD2	KD3	KD4	KD5	KD6	KD7	KD8	KD9
1	4	5	4	4	4	5	4	5	4
2	4	5	4	5	5	3	3	4	4
3	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	3	4	5	5	5	5	4	4	5
5	3	4	5	3	3	3	4	3	4
6	3	4	5	4	4	4	3	4	4
7	4	5	5	4	5	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	4	3	3	4	3	3	3	3
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	3	3	4	3	4	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	4	3	4
14	5	5	5	5	5	5	5	4	5
15	4	4	4	4	3	1	4	3	4
16	4	5	5	5	4	5	5	5	5
17	3	4	5	4	4	3	2	3	3
18	5	5	5	5	5	4	3	5	4
19	4	4	3	4	4	3	4	4	5
20	3	4	5	4	4	4	4	4	4
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	5	5	4	4	5	4	4	4
23	4	4	5	4	4	4	4	4	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4

27	4	3	4	3	4	4	4	3	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	3	4	4	4	5	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	5	4	4	3	4	5	4	5
32	3	3	3	4	3	4	3	4	3
33	3	4	3	2	3	4	4	4	4
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	5	4	5
37	5	4	4	3	4	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	4	3	3	4	3	3	3	4	3
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	4	5	5	5	5	5	4	4	4
42	4	4	3	3	3	3	3	3	3
43	4	3	3	4	4	4	4	4	3
44	3	3	5	4	5	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	3	3	3	3
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49	3	4	4	4	4	4	4	4	5
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	4	4	4	4	4	5	5	5	4
52	1	4	5	5	5	4	4	4	3
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	5	5	5	5
56	4	4	5	5	5	5	5	5	5
57	4	5	3	2	4	1	5	3	3
58	4	3	5	4	4	4	4	3	4
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5
60	3	3	5	3	5	3	3	3	3
61	4	4	5	5	4	4	4	3	5
62	4	4	4	4	4	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	4	5
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5
65	4	4	4	4	4	4	4	3	4
66	5	5	5	5	5	5	5	4	4
67	3	3	3	3	3	3	3	5	5

68	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	4	5	4	5	4	4	4	5	5
70	4	4	4	3	4	3	3	4	4
71	5	5	4	4	3	4	4	4	4
72	3	3	5	4	3	4	4	4	4
73	5	5	5	5	5	5	5	5	4
74	4	5	4	3	4	5	3	4	4
75	5	5	5	5	5	5	5	5	4
76	5	5	4	4	4	5	3	4	3
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	3	3	4	3
79	5	5	5	5	5	4	4	4	5
80	4	4	5	4	4	4	4	4	4
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	5	5	5	5	5	4	4	4	4
84	3	5	4	3	4	4	3	4	5
85	4	4	4	4	4	4	4	3	4
86	4	4	5	4	4	5	4	4	5
87	5	5	5	5	5	5	5	5	3
88	4	3	4	4	4	4	4	4	4
89	5	4	5	4	5	4	4	4	5
90	3	3	4	4	4	4	3	3	4
91	3	3	2	4	4	3	4	3	4
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	2	3	3	4	4	4	4
95	3	4	2	3	4	4	4	4	3
96	2	2	3	3	3	3	3	3	3
97	3	4	4	4	4	4	3	4	4
98	2	4	5	4	5	4	4	4	4
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	3	4	4	4	4	4	4	4	4
101	4	4	4	4	4	4	5	4	5
102	5	4	4	3	4	4	4	4	4
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5
104	4	3	3	4	3	3	3	4	3
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5
106	4	5	5	5	5	5	4	4	4
107	4	4	3	3	3	3	3	3	3
108	4	3	3	4	4	4	4	4	3

109	3	3	5	4	5	4	4	4	4
110	4	4	4	4	4	3	3	3	3
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4
112	5	5	5	5	5	5	5	5	5
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5
114	3	4	4	4	4	4	4	4	5
115	5	5	5	5	5	5	5	5	5
116	4	4	4	4	4	5	5	5	4
117	1	4	5	5	5	4	4	4	3
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5
120	4	4	4	4	4	5	5	5	5
121	4	4	5	5	5	5	5	5	5
122	4	5	3	2	4	1	5	3	3
123	4	3	5	4	4	4	4	3	4
124	5	5	5	5	5	5	5	5	5
125	3	3	5	3	5	3	3	3	3
126	4	4	5	5	4	4	4	3	5
127	4	4	4	4	4	5	5	5	5
128	5	5	5	5	5	5	5	4	5
129	5	5	5	5	5	5	5	5	5
130	4	4	4	4	4	4	4	3	4
131	5	5	5	5	5	5	5	4	4
132	3	3	3	3	3	3	3	5	5
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3
134	4	5	4	5	4	4	4	5	5
135	4	4	4	3	4	3	3	4	4
136	5	5	4	4	3	4	4	4	4
137	3	3	5	4	3	4	4	4	4
138	5	5	5	5	5	5	5	5	4
139	4	5	4	3	4	5	3	4	4
140	5	5	5	5	5	5	5	5	4
141	5	5	4	4	4	5	3	4	3
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4
143	4	4	4	4	4	3	3	4	3
144	5	5	5	5	5	4	4	4	5
145	4	4	5	4	4	4	4	4	4
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4
148	5	5	5	5	5	4	4	4	4
149	3	5	4	3	4	4	3	4	5

150	4	4	4	4	4	4	4	3	4
151	4	4	5	4	4	5	4	4	5
152	5	5	5	5	5	5	5	5	3
153	4	3	4	4	4	4	4	4	4
154	5	4	5	4	5	4	4	4	5
155	3	3	4	4	4	4	3	3	4
156	3	3	2	4	4	3	4	3	4
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	4	4	2	3	3	4	4	4	4
160	3	4	2	3	4	4	4	4	3
161	2	2	3	3	3	3	3	3	3
162	3	4	4	4	4	4	3	4	4
163	2	4	5	4	5	4	4	4	4
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4
165	4	3	5	4	5	4	5	3	5

No	KD10	KD11	KD112	KD13
1	5	5	4	3
2	4	4	4	5
3	4	4	5	5
4	5	5	5	4
5	4	3	4	4
6	4	3	4	4
7	4	4	5	4
8	4	4	4	4
9	3	4	4	4
10	4	4	4	4
11	4	5	4	4
12	3	3	3	3
13	3	3	3	3
14	5	5	4	3
15	4	5	4	4
16	4	5	5	4
17	4	4	4	3
18	4	5	3	5
19	3	5	3	4
20	4	3	4	4
21	3	4	4	4
22	4	4	4	4

23	4	4	4	3
24	4	4	4	4
25	5	5	5	5
26	4	4	4	4
27	4	4	4	3
28	4	4	4	4
29	5	5	4	3
30	4	4	4	4
31	4	3	4	5
32	4	4	4	4
33	4	5	4	4
34	3	3	3	3
35	4	3	3	4
36	4	5	5	5
37	4	4	4	4
38	5	5	4	4
39	4	4	4	4
40	5	4	5	5
41	4	5	4	4
42	3	4	4	4
43	4	4	4	4
44	3	5	4	4
45	3	3	3	3
46	4	5	4	4
47	5	5	5	5
48	5	5	5	5
49	5	3	4	4
50	5	5	5	5
51	4	4	4	4
52	3	3	3	4
53	4	4	4	4
54	5	5	5	5
55	5	5	5	5
56	4	5	5	5
57	3	3	1	5
58	5	4	4	5
59	5	5	5	5
60	3	4	5	5
61	4	5	5	5
62	5	5	5	5
63	5	5	5	5

64	5	5	5	5
65	4	4	4	3
66	5	4	4	4
67	3	2	5	2
68	3	3	3	3
69	4	5	4	4
70	4	4	4	4
71	4	4	4	4
72	3	3	3	4
73	4	5	4	5
74	5	3	4	4
75	4	5	5	5
76	4	4	3	4
77	4	4	5	5
78	4	4	5	4
79	5	5	5	5
80	4	4	4	4
81	3	3	3	3
82	4	4	4	4
83	5	4	5	5
84	5	5	5	4
85	4	4	4	3
86	4	4	5	4
87	5	5	5	5
88	4	2	1	4
89	5	5	5	4
90	4	4	4	3
91	4	3	5	3
92	4	4	4	4
93	4	4	4	4
94	3	4	4	3
95	3	3	4	3
96	3	3	3	3
97	4	3	3	4
98	4	4	4	4
99	4	4	4	4
100	4	3	3	4
101	4	5	5	5
102	4	4	4	4
103	5	5	4	4
104	4	4	4	4

105	5	4	5	5
106	4	5	4	4
107	3	4	4	4
108	4	4	4	4
109	3	5	4	4
110	3	3	3	3
111	4	5	4	4
112	5	5	5	5
113	5	5	5	5
114	5	3	4	4
115	5	5	5	5
116	4	4	4	4
117	3	3	3	4
118	4	4	4	4
119	5	5	5	5
120	5	5	5	5
121	4	5	5	5
122	3	3	1	5
123	5	4	4	5
124	5	5	5	5
125	3	4	5	5
126	4	5	5	5
127	5	5	5	5
128	5	5	5	5
129	5	5	5	5
130	4	4	4	3
131	5	4	4	4
132	3	2	5	2
133	3	3	3	3
134	4	5	4	4
135	4	4	4	4
136	4	4	4	4
137	3	3	3	4
138	4	5	4	5
139	5	3	4	4
140	4	5	5	5
141	4	4	3	4
142	4	4	5	5
143	4	4	5	4
144	5	5	5	5
145	4	4	4	4

146	3	3	3	3
147	4	4	4	4
148	5	4	5	5
149	5	5	5	4
150	4	4	4	3
151	4	4	5	4
152	5	5	5	5
153	4	2	1	4
154	5	5	5	4
155	4	4	4	3
156	4	3	5	3
157	4	4	4	4
158	4	4	4	4
159	3	4	4	3
160	3	3	4	3
161	3	3	3	3
162	4	3	3	4
163	4	4	4	4
164	4	4	4	4
165	4	4	4	4

Lampiran 4 Output Model

Nilai Loading Factor

Variabel	Item	Nilai
Literasi Keuangan (X1)	LK1	0,704
	LK2	0,771
	LK3	0,820
	LK4	0,740
	LK5	0,743
	LK6	0,655
	LK7	0,666
Perilaku Konsumtif (Y)	PK1	0,723
	PK2	0,741
	PK3	0,793
	PK4	0,712
	PK5	0,835
	PK6	0,657
	PK7	0,663
	PK8	0,600
	PK9	0,729
	PK10	0,658
Kontrol Diri (Z)	KD1	0,685
	KD2	0,727
	KD3	0,710
	KD4	0,778
	KD5	0,751
	KD6	0,765
	KD7	0,742
	KD8	0,747
	KD9	0,731
	KD10	0,798

	KD11	0,744
	KD12	0,651

Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
X	0.801	0.868
Y	0.748	0.854
Z	0.852	0.893

Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE
Literasi Keuangan (X)	0.623
Perilaku Konsumtif (Y)	0.662
Kontrol Diri (Z)	0.627

R-Square

Variabel	R Square
Perilaku Konsumtif	0.191

Path Coefficient Bootstrapping

	Original Sampel (O)	T – Statistics	P - Values
LK -> PK	0.142	1.529	0.127
KD -> PK	0.270	2.948	0.003
Z*LK -> PK	0.026	0.400	0.689

Lampiran 5 Lembar Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP : 198710022015032004
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Amaliatul Khasanah
NIM : 220501110083
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA GEN Z KOTA MALANG)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	17%	11%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Februari 2026

UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M

Lampiran 6 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220501110083
Nama : Amaliatul Khasanah
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Mardiana, SE., M.M
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA GEN Z KOTA MALANG)**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	24 September 2025	Pengajuan Outline Judul	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	25 September 2025	Jurnal	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	20 Oktober 2025	Bimbingan Online Proposal Bab 1-3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	21 Oktober 2025	Bimbingan Jurnal Indikator dan Proposal Penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	22 Oktober 2025	Bimbingan Proposal Penelitian	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	23 Oktober 2025	Bimbingan Proposal Bab 1-3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	28 Oktober 2025	Bimbingan Proposal Skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	29 Oktober 2025	Bimbingan Proposal	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	13 Januari 2026	Bimbingan Skripsi Bab 4 dan 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

10	16 Januari 2026	Bimbingan Jurnal Untuk Submit	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	9 Februari 2026	Bimbingan Skripsi Bab 1-5 dan persetujuan ACC	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 9 Februari 2026

Dosen Pembimbing



Mardiana, SE., M.M